



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DINDA ALI PARORIZKY HARAHAP  
NIM. 18 201 00089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 10  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DINDA ALI PARORIZKY HARAHAHAP  
NIM. 18 201 00089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DINDA ALI PARORIZKY HARAHAP**  
NIM. 18 201 00089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.  
NIP. 19651223199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.  
NIP.19720702 1998032 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Dinda Ali Parorizky Harahap  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

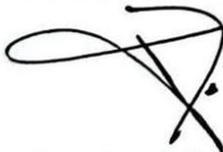
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Dinda Ali Parorizky Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**



Dra. Asnah, M.A.  
NIP 19651223 199103 2 001

**PEMBIMBING II**



Dr. Zulhammi, M.Ag M. Pd.  
NIP 19720702 199803 2 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ali Parorizky Harahap

NIM : 18 201 00089

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Dinda Ali Parorizky Harahap  
NIM. 18 201 00089

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ali Parorizky Harahap  
NIM : 18 201 00089  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023  
Pembuat Pernyataan

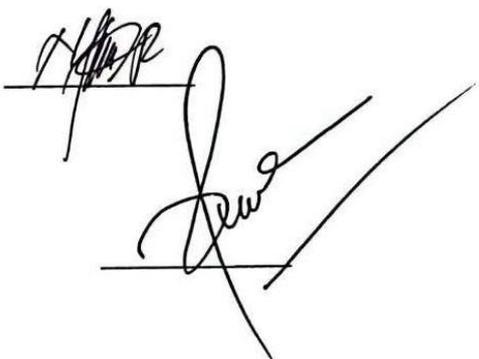
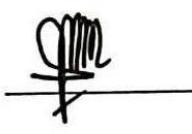


Dinda Ali Parorizky Harahap  
NIM. 18 201 00089

Dinda Ali Parorizky Harahap  
NIM. 18 201 00089

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : **DINDA ALI PARORIZKY HARAHAP**  
**NIM** : **18 201 00089**  
**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

| No | Nama  | Tanda Tangan  |
|----|---|---|
| 1. | <u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)  |   |
| 2. | <u>Liah Rosdiani Nasution, M.A.</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang Umum) |   |
| 3. | <u>Ira Aniati, M.Pd.I.</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)   |   |
| 4. | <u>Dr. Muhammad Amin, M.Ag.</u><br>(Anggota/Penguji Bidang PAI)         |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padang Sidimpuan  
Tanggal : 26 Juli 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00WIB  
Hasil/Nilai : 79,25/B  
IPK : 3,47  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan

**Nama** : Dinda Ali Parorizky Harahap

**NIM** : 18 201 00089

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 17 Juli 2023  
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP. 19710920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Dinda Ali Parorizky Harahap  
**NIM** : 1820100089  
**Judul** : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Adapun beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Hafalan. 2) Pemahaman. 3) Penerapan. 4) Analisis. 5) Evaluasi. 6) Mencipta. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di Sekolah Menengah Atas (SMP) negeri 10 padangsidempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Pair check* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis desain *Pretest-Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan dan mengambil sampel sebanyak 2 kelas sebagai kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2). Peneliti menggunakan soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui soal *pretest* dan *posttest* yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor rata-rata kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* adalah 48,12 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* adalah 82,9. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* kelas kontrol adalah 49,26087 dan rata-rata hasil belajar *posttest* adalah 53,08696. Selain itu, peneliti juga melakukan uji t dan peneliti menemukan bahwa  $t_{hitung}$  hasil belajar *posttest* lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  ( $2.524546 > 2.727846$ ). Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Pair Check* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Model Pembelajaran *Pair Check* dan Hasil Belajar

## ABSTRAK

**Nama : Dinda Ali Parorizky Harahap**  
**NIM : 1820100089**  
**Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Padangsidempuan**

The background of this research is to badetermine effect of the pair check learning model on student learning outcomes in PAI clas VII at SMP Negeri 10 Padangsidempuan. As for some of the problems raised in this study are 1) memorizatin. 2) understanding. 3) application. 4) analysis. 5) evaluation. 6) create. This is what causes researchers to be interested in conducting this research with the aim of knowing whether the pair check learning model has an influence on student learning outcomes.

This study used a quasi experimental method with a pretest-postest only control group design. The population in this study were all students of class VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan and took a sample of 2 classes as an experimental class (VII-1) and a control class (VII-2). Researchers use quections to determine student learning outcomes. data were Ccollected through pretest and postest questions which were then analyzed using the t-test formula.

The result showed that the averge score of the experimental class learning outcomes was hogher that the averge score of the control class after using the pair check learning model. The average score of the experimental class learning outcomes before using the pair check learning model was 48,12 and after using the pair check learning model was 85,18. Meanwhile, the average pretes learning outcomes for the control class was 49.26087 and the average postest were 53.08696. In addition, the researcher found that the postest learning outcomes tcount was higher than ttbale ( $2.727636 > 2.064$ ), therefore, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) in this study is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. It can be concluded that the pair check learning model has an influence on student learning outcomes in class VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

***Keywords: Influence, Pair Check Learning Model And Learning Outcomes.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW. Figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata PAI Di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan** “ ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan, penulis berterima kasih banyak kepada:

1. Dra. Asnah, M.A. pembimbing I dan Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan, Dr. Lelya

Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan, Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa keluarga tercinta dan terkasih Ayahanda Ali Sati Harahap dan Ibu Ida Arsenawati, yang tanpa pamrih selalu memberikan kasih sayang, dukungan moral, tenaga serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan study mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan, semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan ayah dan ibu dengan surga firdaus-Nya. Serta saudara tercinta (Iskandar Ali Syaputra Harahap, Muhammad Ali Fadly Harahap, Faris Alda Harahap, dan Naufal Arjuna Harahap) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peniliti.
5. Segenap keluarga besar penelti Ayahanda Ali Sati Harahap dan Ibunda Ida Arsenawati Siregar (Tante Nur Hatimah Siregar, Tante Supriyanti siregar, Nantulang Emmi Siregar, Tante Sakila Siregar, Om Pontas Harahap, Om Muktar Saidih Harahap, Tulang Hotpan Martua Siregar, Om Zulkipli Hasibuan dan Nenek tercinta dan terkaasih Kasuma Harahap) yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dan teruntuk sahabat peneliti, Sari Ati Harahap, Annisa Naura Anggraina, Ade Irma Suryani, Nurul Fadilah, Nur Atika Batubara yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
7. Seluruh anggota group EXO (Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chen, Chanyeol, D.O, Kai, Sehun) terutama Do kyung soo (D.O) yang telah memberikan pengaruh positif, inspirasi, dan motivasi kepada peneliti secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2018 khususnya rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam terima kasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita.
9. Kepala sekolah SMP Negeri 10 Padangsidpuan dan guru-guru yang telah memberikan izin dan membantu saya dalam pelaksanaan penelitian
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Maret 2023

Penulis

Dinda Ali Parorizky Harahap

NIM. 18. 201 00089

## DAFTAR ISI

Halaman

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>  |            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                          |            |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                      | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>xi</b>  |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                 | 6          |
| C. Batasan Masalah.....                                       | 6          |
| D. Definisi Operasional Variabel .....                        | 7          |
| 1. Model pembelajaran <i>Pair Check</i> .....                 | 7          |
| 2. Hasil Belajar Kognitif .....                               | 7          |
| E. Rumusan Masalah.....                                       | 8          |
| F. Tujuan Penelitian.....                                     | 8          |
| G. Kegunaan Penelitian.....                                   | 8          |
| H. Sistematika Pembahasan .....                               | 9          |
| <br>  |            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                            | <b>11</b>  |
| A. Kerangka Teori.....  | 11         |
| 1. Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> .....                 | 11         |
| a. Pengertian Pembelajaran Model <i>Pair Check</i> .....      | 11         |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> ..... | 16         |
| 2. Hasil Belajar Kognitif .....                               | 17         |
| a. Pengertian Hasil Belajar .....                             | 17         |
| b. Teori Kognitif Piaget.....                                 | 21         |
| c. Indikator Hasil Belajar Kognitif.....                      | 24         |
| 3. Pengertian Materi Tayamum .....                            | 25         |
| a. Pengertian Tayamum.....                                    | 24         |

|  |           |
|--|-----------|
| b. Syarat-syarat Tayamum.....              | 25        |
| c. Rukun Tayamum .....                     | 25        |
| d. Hal-hal yang Membatalkan Tayamum.....   | 26        |
| B. Penelitian Relevan.....                 | 27        |
| C. Kerangka Berpikir .....                 | 28        |
| D. Hipotesis.....                          | 29        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>30</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....        | 30        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian .....       | 30        |
| C. Prosedur Penelitian.....                | 32        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....           | 34        |
| E. Teknik Analisis Data .....              | 30        |
| 1. Data Statistik Deskriptif .....         | 36        |
| 2. Uji Normalitas Data .....               | 37        |
| 3. Uji Hipotesis.....                      | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>       | <b>47</b> |
| A. Deskripsi Data .....                    | 47        |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis .....    | 58        |
| C. Uji Hipotesis.....                      | 59        |
| D. Pembahasan.....                         | 60        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....           | 64        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                  | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan .....                        | 65        |
| B. Saran-saran.....                        | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                            |           |

## DAFTAR TABEL

|            | Halaman  |
|------------|--|
| Tabel 3.1  | <i>Pretest-posttest control group design</i> ..... 31                                |
| Tabel 3.2  | Populasi Penelitian ..... 32   |
| Tabel 3.3  | Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar ..... 35                                       |
| Tabel 4.1  | Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..... 48                 |
| Tabel 4.2  | Tabel Distribusi Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i> Kelas<br>Eksperimen ..... 48  |
| Tabel 4.3  | Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol ..... 50             |
| Tabel 4.4  | Tabel Distribusi Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.... 51          |
| Tabel 4.5  | Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen..... 53                |
| Tabel 4.6  | Tabel Distribusi Hasil Belajar Kognitif <i>Posttest</i> Kelas<br>Eksperimen ..... 54 |
| Tabel 4.7  | Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol ..... 56                  |
| Tabel 4.8  | Tabel Distribusi Hasil Belajar Kognitif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... 56        |
| Tabel 4.9  | Tes Normalitas..... 59   |
| Tabel 4.10 | Tes Uji-t..... 62  |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 4.1 Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen..... | 49      |
| Gambar 4.2 Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....    | 52      |
| Gambar 4.3 Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Postest</i> Kelas Eksperimen..... | 55      |
| Gambar 4.4 Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Postest</i> Kelas Eksperimen..... | 57      |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Soal *Pretest*
- Lampiran 4 Soal *Postest*
- Lampiran 5 Lembar *Pair Check*
- Lampiran 6 Nilai *Pretest Postest* Hasil Belajar Kognitif
- Lampiran 7 Tes Homogenitas *Pretest*
- Lampiran 8 Tes Homogenitas *Postest*
- Lampiran 9 Normalitas *Pretest*
- Lampiran 10 Normalitas *Postest*
- Lampiran 11 T-tes dari Kedua Rata-rata *Pretest*
- Lampiran 12 T-tes dari Kedua Rata-rata *Postest*
- Lampiran 13 Validitas
- Lampiran 14 Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F
- Lampiran 15 Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 16 Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t
- Lampiran 17 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah potensi yang ada di diri seseorang salah satunya adalah melalui pendidikan, dengan pendidikan manusia mampu mengetahui keahlian yang terdapat pada diri baik faktor luar maupun dari dalam dengan ketentuan yang sesuai dengan peraturan dan norma yang ada pada masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi semua manusia merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Karena tanpa adanya pendidikan tidak mungkin manusia itu dapat hidup berkembang dan memiliki pola pemikiran yang mengedepankan kemajuan, makmur dan senang menurut dari sisi penglihatan kehidupan mereka.

Pendidikan tidak hanya proses memberikan dan menerima informasi serta membentuk karakter keterampilan saja, namun pendidikan bersifat universal sehingga melingkupi usaha untuk menggapai keinginan, kebutuhan dan kemampuan setiap individu, sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia sejauh ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal sehingga berdampak terhadap lemahnya kemampuan peserta didik pada aspek kognitif, dimana kognitif terdiri dari enam aspek yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Namun pada

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.1.

kenyataannya aspek tingkat tinggi seperti analisis mengolah masalah, mengevaluasi, memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita, yang menyebabkan lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Untuk menilai kualitas sumber daya manusia suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa pada masa depan, jika kita sebagai bangsa berhasil membangun dasar-dasar pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan di bidang-bidang lain. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negeri.<sup>3</sup>

Ayat yang berhubungan dengan pembelajaran terdapat dalam surah As-Saffat ayat 102

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenanda Media Group, 2009), h.1.

<sup>3</sup>Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.), h.82.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبْنِيَ لِيَّ أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبُحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا بَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ  
سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

“Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.”<sup>4</sup>

Hadis yang membahas tentang pembelajaran adalah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْتَشِعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

“Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan dari hati yang tidak pernah khusyu’, dan dari nafsu yang tidak pernah kenyang dan dari do’a yang tidak dikabulkan.” (HR. Muslim)

Salah satu usaha agar siswa dapat menguasai materi pelajaran adalah menerapkan model pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman kelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya. Maka perlu digunakan pembelajaran kooperatif. Saat ini model pembelajaran kooperatif semakin berkembang salah satunya adalah tipe *pair check*.

Pembelajaran kooperatif tipe *pair check* merupakan cara belajar mengajar yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerjasama dengan orang lain, sehingga memacu meningkatnya hasil belajar siswa.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Semarang: PT. Karya Toha, 2021).

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian dan sikap-sikap peserta kemampuan peserta didik. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengertian, pemahaman, kemampuan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>5</sup>

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan aspek sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Kognitif berasal dari kata *Cognition* yang pada katanya *knowing* yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.<sup>7</sup>

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau

---

<sup>5</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 61.

<sup>6</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 15

<sup>7</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), hlm. 65.

peristiwa. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*Intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat tertentu yang ditunjukkan dengan kepada ide-ide belajar.<sup>8</sup>

Hasil belajar kognitif adalah perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggil kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hubungan dengan suatu pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama.<sup>9</sup>

Dari beberapa hal sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP N 10 Padangsidimpuan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi, yaitu:

1. *Pair Check* meliputi:
  - a. Bekerja berpasangan
  - b. Pembagian peran partner dan pelatih
  - c. Pelatih memberi soal, partner menjawab
  - d. Pengecekan jawaban
  - e. Bertukar peran

---

<sup>8</sup>Ahmad Susanti, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 47.

<sup>9</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

- f. Kesimpulan
  - g. Evaluasi
2. Hasil belajar meliputi:
- a. Hafalan (C1)
  - b. Pemahaman (C2)
  - c. Penerapan (C3)
  - d. Analisis (C4)
  - e. Evaluasi (C5)
  - f. Mencipta (C6)

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Padangsidimpuan sifokuskan kepada materi Tayamum.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi variabel dari judul penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Pair Check***

Model pembelajaran *pair check* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran Kooperatif. Tipe *pair check* adalah cara guru dalam

menyampaikan materi ajar dengan membentuk kelompok dalam sebangku, dimana mereka saling bertanya dan memberikan jawaban, yang kemudian saling mengecek jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Kemudian mereka menarik kesimpulan, dan diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran.<sup>10</sup>

## 2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar adalah suatu ukuran keberhasilan yang diperoleh oleh siswa yang dinyatakan dengan skor melalui tes dari mengenal dan memahami sebuah materi pelajaran. Hasil belajar pada kegiatan ini difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan) yaitu: hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6)

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?

## F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

---

<sup>10</sup>Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: CV.Media Persada, 2014), hlm. 121.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

#### a. Sekolah

Sebagai bahan untuk memperkaya pemberdayaan kepastakaan pendidikan, dan dapat memberi sumbangan hal yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pebelajaran PAI

#### b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran *Pair check* dalam proses pembelajaran PAI dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga model pembelajaran ini dapat perhatian yang serius disekolah-sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam proses perencanaan, penerapan, dan evaluasi metode *pair check* pada mata pelajaran tayammum.

#### b. Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Semoga dengan penerapan model ini maka siswa menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

#### c. Guru

Sebagai bahan inovasi dalam rangka upaya meningkatkan hasil belajar dan memberikan salah satu masukan kepada guru untuk

menggunakan model pembelajaran *pair check* untuk alternatif baru dalam pembelajaran PAI sub materi tayammum.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan yaitu: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan istilah, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yaitu: Kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yaitu: Lokasi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian yaitu: deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yaitu: Kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Model Pembelajaran Pair Check

##### a. Pengertian Pembelajaran Model Pair Check

Model *pair check* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa, model pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberikan penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan strategi *pair check* memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberikan saran.<sup>11</sup>

Model *pair check* adalah model pembelajaran berkelompok atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagen pada tahun 1993. Model pembelajaran ini melatih rasa kolaborasi sosial dan kemampuan melakukan penilaian. Model ini juga menerapkan pembelajaran kelompok yang membutuhkan kemandirian kemampuan siswa untuk memecahkan masalah tertentu.

Model *pair check* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran Kooperatif. Tipe *pair check* adalah cara guru dalam menyampaikan

---

<sup>11</sup>Aris Shoimin, “68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 119.

materi ajar dengan membentuk kelompok dalam sebangku, dimana mereka saling bertanya dan memberikan jawaban, yang kemudian saling mengecek jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Kemudian mereka menarik kesimpulan, dan diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran.<sup>12</sup>

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun dalam buku Shilphy A. Otavia model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Mode pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia. Sedangkan menurut Udin dalam buku Shilphy A. Otavia model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>13</sup>

Ayat yang membahas tentang model pembelajaran terdapat dalam surah an-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ : ١٢٥

---

<sup>12</sup>Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*,... hlm. 123.

<sup>13</sup>Shilphy A. Otavia, *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12-14.

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”.<sup>14</sup>

Hadis yang berhubungan dengan model pembelajaran *pair check* adalah

وَعَنْهُ قَالَ : سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ : « إِيمَانٌ بِاللَّهِ  
وَرَسُولِهِ » قِيلَ : ثُمَّ مَاذَا ؟ قَالَ : « الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ » قِيلَ : ثُمَّ مَاذَا ؟ قَالَ : « حَجٌّ مَبْرُورٌ »  
مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, beliau berkata: “Pernah Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam ditanya: ‘Amalan apakah yang paling afdhal?’ Maka dijawab oleh Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam: ‘Iman kepada Allah dan iman kepada RasulNya.’ Kemudian ditanyakan lagi: ‘Lalu amal apakah yang paling afdhal?’ Beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab: ‘Berjihad di jalan Allah.’ Kemudian ditanya lagi: ‘Lalu amal apa lagi yang paling afdhal?’ Beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab: ‘Haji yang mabrur.’” (Muttafaqun ‘alaihi)

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran tipe *pair check*. Pada model pembelajaran *pair check* ini siswa dibagi dalam kelompok-kelompok dan satu kelompok terdiri dari dua orang saja. Kepada tiap kelompok siswa diberi suatu masalah. Mereka harus berusaha untuk menyelesaikan suatu masalah tersebut, kemudian hasil diskusi kelompok mereka akan dicek oleh pasangan dari kelompok lain. Karena hanya terdiri dari dua orang, pasangan ini akan belajar lebih aktif dalam memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan baru. Model pembelajaran tipe *pair check* ini

---

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Semarang: PT. Karya Toha, 2021).

merupakan salah satu cara untuk membantu siswa yang pasif dalam kegiatan kelompok, mereka melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan. Pembagian kelompok siswa secara berpasangan menunjukkan pencapaian yang jauh lebih besar dalam bidang ilmu pengetahuan dari pada kelompok yang terdiri atas empat atau lima orang.

Model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam memecahkan masalah juga mengajarkan siswa saling menghargai dan membantu siswa yang kurang aktif. Begitu juga penilaian dari Pamukkale menyimpulkan bahwa model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam kursus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan metode tipe *pair check* pemecahan masalah dan mengetahui seberapa besar peningkatan *social skill* siswa setelah pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran tipe *pair check* dalam memecahkan masalah.<sup>15</sup>

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu rasional teoritis yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya, landasan

---

<sup>15</sup>R. Lestari, S. Linuwih, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Social Skill Siswa", *Jurnal : Pendidikan Fisika Indonesia*, vol. 8, no.190-194 Juli 2012, hlm. 191.

pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RRP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti pembelajaran di dalamnya ada implementasi model pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

Pada umumnya model-model mengajar yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

1. Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
2. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran disusun secara rinci dan khusus.

3. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
4. Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
5. Interaksi dengan lingkungan. Semua model pembelajaran menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Menurut Shilpy, pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan siswa<sup>16</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* adalah model pembelajaran dimana peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara pendidik bertindak sebagai motivator fasilitator aktivitas peserta didik. Selain itu, pada model ini peserta didik dilatih bekerja sama untuk mengerjakan soal-soal atau memecahkan masalah secara berpasangan, kemudian saling memeriksa/mengecek pekerjaan atau pemecahan masalah masing-masing pasangan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, ...hlm. 14-15.

<sup>17</sup>Islamiyah, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IX<sub>2</sub> SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru", *Jurnal: Pendidikan Fisika*, vol. 4, no. 2 juli 2020, hlm 99.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan tujuan model pembelajaran *pair check* ini bertujuan untuk mengedepankan kemampuan individu untuk menyelesaikan persoalan dan bertukar pendapat. Dalam hal ini perlu kemampuan dari setiap individu untuk memecahkan persoalannya.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Pair Check***

- 1) Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- 2) Bagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
- 3) Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).
- 4) Berikutnya, berikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, membimbing (bila diperluka) partner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- 5) Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberikan motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 2.
- 6) Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- 7) Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan pembimbing bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

8) Langkah nomor 4, 5, dan 6 diulang lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4, demikian seterusnya samapi semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.<sup>18</sup>

## **2. Hasil Belajar Kognitif**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan kepribadian sosial. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Menurut Tatta Herawati Daulae Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pembelajaran melahirkan interaksi yang bernilai edukatif dan merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian dan sikap-sikap peserta kemampuan peserta didik. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengertian, pemahaman, kemampuan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,... hlm. 119-120.

<sup>19</sup>Tatta Herawati Daulae, "Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadist Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan", *Jurnal: Tazkir*, vol. 2, no.1 Januari 2016, hlm. 92.

<sup>20</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 61.

Ayat yang membahas tentang hasil belajar terdapat dalam surah Al Mujaddah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”<sup>21</sup>

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan aspek sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>22</sup>

Kognitif berasal dari kata *Cognition* yang pada katanya knowing yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Semarang: PT. Karya Toha, 2021).

<sup>22</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 15

<sup>23</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), hlm. 65.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*Intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat tertentu yang ditunjukkan dengan kepada ide-ide belajar.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan kognitif di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah ia melakukan suatu pembelajaran.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Oleh karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah.<sup>25</sup>

Menurut Taksonomi Bloom hasil revisi Anderson dan Krathwohl membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai

---

<sup>24</sup>Ahmad Susanti, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 47.

<sup>25</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Makin tinggi tingkat maka makin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkat itu adalah hafalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).<sup>26</sup>

Kognitif sering kali diartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, tingkah laku-tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.<sup>27</sup>

Menurut Depdikbud, dalam jurnal Ni Putu Erna Hartati dkk kemampuan kognitif adalah pengembangan kemampuan dasar yang telah dimiliki anak secara ilmiah, misalnya meningkatkan kemampuan anak dari berpikir secara konkret kepada berpikir secara abstrak. Pada dasarnya kemampuan kognitif sangat penting ditingkatkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya.

---

<sup>26</sup>Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 44.

<sup>27</sup>Arfha Nurrohawati, dkk, Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini TK Raudhatul Ulum Kresnomulyo, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 1, vol. 1, 2018, hlm. 5

Proses kognitif meliputi beberapa aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.<sup>28</sup>

Kemampuan kognitif mengenal konsep sangat penting dikuasai oleh anak, meskipun anak masih usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari hitung-hitungan. Jadi sejak dini kemampuan mengenal konsep bilangan harus ditingkatkan.<sup>29</sup>

### **b. Teori Kognitif Piaget**

Perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Pengetahuan datang dari tindakan. Piaget yakin bahwa pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara itu bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis.

Teori perkembangan piaget mewakili konstruktivisme, yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses yang dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman dan interaksi mereka.

Menurut teori piaget, setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang dilahirkan sampai usia menginjak dewasa mengalami empat

---

<sup>28</sup>Ni Putu Erna Hartati, dkk, Peranan Metode Bermain Berbantuan Media Magnet t Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Santa Maria, *Jurnal PG-Paud Universitas Pendidikan Ganeshha*, vol. 2, no. 1, 2014, hlm.

<sup>29</sup>Romlah, Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Melalui Kartu Angka Ditaman Kanak-Kanak Sekarwangi Kedaton Bandar Lampung, *Jurnal Al-Athfal*, vol. 1, no.1, 2018, hlm. 3.

tingkat perkembangan kognitif. Berdasarkan tingkat perkembangan kognitif piaget ini, sebagai contoh untuk peserta didik pada rentang usia 11-15 tahun berada pada taraf perkembangan operasi formal. Pada usia ini yang perlu dipertimbangkan adalah aspek-aspek perkembangan remaja. Dimana remaja mengalami tahap transisi dari penggunaan operasi konkret ke penerapan operasi formal dalam bernalar. Remaja mulai menyadari keterbatasan pemikiran mereka, dimana mereka mulai bergelut dengan konsep yang ada di luar pengalaman mereka sendiri.

Piaget menemukan bahwa penggunaan operasi formal bergantung pada keakraban dengan daerah subjek tertentu. Apabila siswa akrab dengan suatu objek tertentu, lebih besar kemungkinannya menggunakan operasi formal.

Menurut piaget, perkembangan kognitif sebagian besar tergantung kepada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Berikut ini implikasi penting dalam model pembelajaran dari teori piaget.

- a) Memusatkan perhatian pada berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar pada hasilnya. Di samping kebenaran jawaban siswa, guru harus memahami proses yang digunakan anak sehingga sampai pada jawaban tersebut. (bandingkan dengan teori belajar perilaku yang hanya memusatkan perhatian kepada hasilnya, kebenaran jawaban, atau perilaku siswa yang dapat diamati). Pengamatan belajar yang sesuai dikembangkan dengan memperhatikan tahap kognitif siswa yang

mutakhir, dan jika guru penuh perhatian terhadap metode yang digunakan siswa untuk sampai kepada kesimpulan tertentu, barulah dapat dikatakan guru berada dalam posisi memberikan pengalaman sesuai dengan yang dimaksud.

- b) Memperhatikan peranan pelik dari inisiatif anak sendiri, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kelas piaget, penyajian pengetahuan jadi (*ready-made*) tidak dapat penekanan, tetapi anak didorong menemukan sendiri pengetahuan sendiri (*discovery* maupun *inquiry*) melalui interaksi spontan dengan lingkungannya. Sebab itu guru dituntut mempersiapkan berbagai kegiatan yang memungkinkan anak melakukan kegiatan secara langsung dengan dunia fisik. Menerapkan teori piaget berarti dalam pembelajaran fisik banyak menggunakan penyelidikan.
- c) Memaklumi akan adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembanagan. Teori piaget mengamalkan bahwa seluruh siswa tumbuh melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan itu berlangsung pada kecepatan yang berbeda. Sebab itu guru mampu melakukan upaya untuk mengatur kegiatan kelas dalam bentuk kelompok kecil dari pada bentuk kelas yang utuh.

Implikasinya dalam proses pembelajaran adalah saat guru memperkenalkan informasi yang melibatkan siswa menggunakan konsep,

memberikan waktu yang cukup untuk menemukan ide-ide dengan menggunakan pola berpikir formal.<sup>30</sup>

Model pembelajaran *Pair Check* ini merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sangat tepat untuk diterapkan, hal ini berkaitan dengan pengembangan hasil belajar kognitif pada anak. Melalui model pembelajaran *Pair Check* ini pemahaman anak terhadap pembelajaran pendidikan agama islam menjadi jelas, bahkan model pembelajaran *Pair Check* ini dapat mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kelebihan model pembelajaran *Pair Check* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif adalah meningkatkan kerjasama antar siswa, membuat niat anak semakin kuat dalam pembelajaran pendidikan agama islam, merangsang kecerdasan dan ingatan siswa, mampu mengembangkan hasil belajar kognitif siswa.

### **c. Indikator Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuh. Aspek dari hasil belajar membahas tentang ranah kognitif siswa yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm.30-31.

<sup>31</sup>Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 53.

### 3. Pengertian Materi Tayamum

#### a. Pengertian Tayamum

Perkataan tayamum menurut bahasa berarti menuju, sedangkan menurut syara' ialah mempergunakan tanah yang bersih guna menyapu muka dan tangan untuk mengangkat hadast menurut cara yang telah ditentukan oleh syara'.<sup>32</sup>

Tayamum merupakan mengagantikan wudhu dan mandi dengan syarat tertentu. Tayamum yaitu mengusap muka dan dua belah tangan dengan debu yang suci.

#### b. Syarat-syarat Tayamum

Dibolehkan tayamum dengan syarat sebagai berikut:

1. Tidak ada air dan telah berusaha mencarinya, tetapi tidak bertemu
2. Berhalangan menggunakan air, misalnya karena sakit yang apabila menggunakan air akan tumbuh sakitnya
3. Telah masuk waktu sholat
4. Dengan debu yang suci.<sup>33</sup>

Jadi bila tidak memenuhi syarat di atas maka seseorang tidak dapat melakukan tayamum dengan sempurna karena tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan. Tapi bila sebaliknya maka diperbolehkan untuk melakukan tayamum.

---

<sup>32</sup>Rifa'i, Moh, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978), hlm. 70

<sup>33</sup>Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2011), hlm. 23.

### c. Rukun Tayamum

Rukun tayamum ada empat, yaitu:

1. Niat, menyengaja tayamum untuk mengangkat hadas dengan keperluan untuk melakukan shalat fadhu, sunnat dan perkara-perkara yang suci.
2. Mengusap muka dan dua tangan dengan debu yang bersih sampai siku.
3. Meratakan debu yang bersih pada anggota-anggota yang harus ditayamumkan.
4. Tertib, berurutan mengusapnya.<sup>34</sup>

Jadi rukun tayamum yaitu niat, mengusap kepala dan dua tangan sampai siku dengan cara berurutan/tertib. Yang dimaksud mengusap bukan sebagaimana menggunakan air dalam wudhu, tetapi cukup menyapukan saja dan bukan mengoles-oles sehingga rata seperti air.

### d. Hal-hal yang Membatalkan Tayamum

Adapun yang membatalkan tayamum adalah:

1. Segala yang membatalkan wudhu
2. Melihat air sebelum shalat, kecuali yang bertayamum karena sakit
3. Murtad (keluar dari islam).<sup>35</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini peneliti sertakan beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar kognitif dan

---

<sup>34</sup>Rifa'i, Moh, *Fiqh Islam Lengkap*,... hlm. 72-74.

<sup>35</sup>Moh, rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*... hlm.25.

psikomotorik sebagai sandaran teori dalam penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Neses Anggraini dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI Man 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian Quasi Eksperimen instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal essay dan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar fisika peserta didik menggunakan uji t-test. Hasil analisis data yaitu 1,66 dan 3,846, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ditolak dan diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *pair check* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI Man 2 Bandar Lampung.

Peneliti ini sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian terdahulu menggunakan tes dan observasi, sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti menggunakan tes.

2. Bunga Rahmadhani Febianingrum dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x SMK Hasanah Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar aktivitas siswa. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *pair check* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini sama sama menggunakan penelitian eksperimen semu, penelitian terdahulu menggunakan desain *nonequivalent control group design* sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Only Control Group Design*.

3. Nurul Kamelia dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di MAN 2 Aceh Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *pair check* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui uji-t dan uji N-Gain. hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *pair check* baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif namun pada penelitian ini peneliti menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian terdahulu menggunakan tes dan angket sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti menggunakan tes.

### **C. Kerangka Berpikir**

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan, perencanaan atau acuan yang dilakukan seorang guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Tinggi atau rendahnya kognitif siswa dapat dilihat dari sesuai atau tidaknya model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *pair check* merupakan model pembelajaran yang ingin peneliti teliti. Peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *pair check* ini terhadap

hasil belajar siswa SMP. Kerena model pembelajaran *pair check* ini cenderung menggunakan motode kerja kelompok. Sehingga peneliti mengangkat judul ini untuk meneliti tentang model pembelajaran *pair check* serta pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif anak. Oleh kerenanya, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *pair check* terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Jadi di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu model pembelajaran *pair check* sebagai variabel X, hasil belajar kognitif sebagai variabel Y yang dapat direalisasikan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Model *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan di Jl. Jend. Besar A Haris Nasution, Ujunggurap. Rencana waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini tanggal 23 Januari 2023 s/d 11 Maret 2023. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambil data sampai kepada pengolahan temuan/hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis *Pretest-Posttest Only Control Group Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Arikunto penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik.<sup>37</sup> *Quasy experimental design* yaitu desain yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>38</sup>

Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan mengelompokkan responden menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok

---

<sup>36</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

<sup>37</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Bima Sakti, 2002), hlm. 207.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 107.

eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran pada sub materi PAI dengan penerapan model pembelajaran *Pair Check*. Kelompok kedua adalah kelompok kontrol yaitu siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran secara konvensional.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang sudah biasa dilakukan oleh guru di kelas, pembelajaran berlangsung berpusat pada guru sebagai pusat informasi, dan siswa hanya menerima materi secara pasif. Kedua kelompok tersebut diasumsikan sama dalam segi yang relevan dan hanya berbeda dalam perlakuan yang diberikan.

**Tabel 3.1**

***Pretest-Posttest Only Control Group Design***

| as         | Tes Awal<br>(Pretest) | Perlakuan      | Tes Akhir<br>(Posttest) |
|------------|-----------------------|----------------|-------------------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub>        | X <sub>1</sub> | O <sub>3</sub>          |
| Kontrol    | O <sub>2</sub>        | X <sub>2</sub> | O <sub>4</sub>          |

Keterangan:3

X<sub>1</sub> = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* (kelas eksperimen)

X<sub>2</sub> = Perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (kelas kontrol)

O<sub>1</sub> = *Pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = *Posttest* setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelompok kontrol

$O_4 = Posttest$  setelah diberi perlakuan pada kelompok kontrol

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang memuat semua anggotanya dan memiliki karakteristik tertentu.<sup>39</sup> Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|--------------|---------------------|
| <b>VII-1</b> | <b>25</b>           |
| <b>VII-2</b> | <b>23</b>           |
| <b>VII-3</b> | <b>22</b>           |
| <b>Total</b> | <b>70</b>           |

### 2. Sampel

Sampel strata (*stratified sampling*) dilakukan dengan mendata sub-sub kelompok yang ada dalam populasi dan memilih sub-sub kelompok tersebut berdasarkan proporsinya. Teknik sampling ini digunakan apabila populasinya tidak homogen (heterogen). Makin heterogen suatu populasi, makin besar pula perbedaan sifat-sifat antara lapisan tersebut. Untuk dapat menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat populasi yang heterogen,

---

<sup>39</sup>Dameis Surya Anggara dan Candra Abdillah, *Modul Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2019), hlm. 85.

maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi kedalam lapisan-lapisan (strata) yang seragam atau homogen, dan dari setiap strata dapat diambil sampel secara random (acak).<sup>40</sup>

### **3. Prosedur Penelitian**

#### **1. Prosedur Penelitian Kelas Eksperimen**

##### **a. Persiapan**

- 1) Mengadakan prasurvey ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi
- 2) Menetapkan sampel penelitian

##### **b. Pelaksanaan Penelitian**

- 1) Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif awal siswa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi tayammum menggunakan model *Pair check* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Bekerja berpasangan
  - b) Pembagian peran partner dan pelatih
  - c) Pelatih memberi soal, partner menjawab
  - d) Pengecekan jawaban
  - e) Bertukar peran
  - f) Penyimpulan
  - g) Evaluasi.

---

<sup>40</sup>Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 51.

- 3) Melaksanakan posttest untuk mengetahui motivasi belajar akhir siswa di akhir pembelajaran

**c. Pasca Pelaksanaan**

- 1) Mengolah data yang di dapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
- 3) Menyimpulkan hasil analisis data
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)

**2. Prosedur Penelitian Kelas Kontrol**

**a. Persiapan**

- 1) Mengadakan prasurvey ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi
- 2) Menetapkan sampel penelitian

**b. Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif awal siswa sebelum memulai pembelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi tayammum menggunakan model diskusi.
- c. Melaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar kognitif akhir siswa di akhir pembelajaran

**c. Pasca Pelaksanaan**

- a. Mengolah data yang di dapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian

- b. Melakukan analisis terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
- c. Menyimpulkan hasil analisis data
- d. Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*), adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Pair Check* di SMP N 10 Padangsidempuan.

##### 2. Treatment (pemberian perlakuan)

Hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Pair Check* pada pembelajaran PAI

##### 3. Tes akhir (*postest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *postest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Pair check*.

Soal digunakan untuk mengetahui tentang hasil belajar kognitif siswa menurut seluruh sampel penelitian yaitu kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Setiap siswa diharuskan mengisi setiap pertanyaan yang ada dengan memilih pilihan yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan tes

untuk mengukur jawaban dari setiap pertanyaan. Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur peneliti, misalnya memilih salah satu jawaban A, B, C, dan D dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dirasa benar.

Data soal yang sudah diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan *microsoft excel 2010*. Soal yang digunakan peneliti adalah soal yang berhubungan dengan materi tayammum jawaban yang benar diberi 10 dan jawaban yang salah di beri 0 dari setiap pertanyaan adalah 100 dan yang terendah adalah 0.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar**

| <b>No.</b> | <b>Indikator<br/>Hasil<br/>Belajar</b> | <b>Nomor<br/>Pertanyaan</b> |
|------------|--|-----------------------------|
| 1.         | C1                                     | 1,3                         |
| 2.         | C2                                     | 2,6,9                       |
| 3.         | C3                                     | 5,7                         |
| 4.         | C4                                     | 10                          |
| 5.         | C5                                     | 8                           |
| 6.         | C6                                     | 4                           |

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval dan banyak kelas.

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$F$  = Frekuensi

$X$  = Tanda kelas<sup>41</sup>

**Tabel 3.4**

#### **Kategori Nilai Rata-rata**

| No | Interval | Kategori    |
|----|----------|-------------|
| 1  | 80-100   | Sangat Baik |
| 2  | 60-70    | Baik        |

---

<sup>41</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 36

|   |       |        |
|---|-------|--------|
| 3 | 10-50 | Kurang |
|---|-------|--------|

b. Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median adalah

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus adalah

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = Panjang kelas interval

b1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b2= Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal<sup>42</sup>

#### d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

S= Standar deviasi

n = Jumlah observasi dalam sampel

$\bar{X}$  = Rata-rata sampel

#### e. Distribusi Frekuensi

- 1) Tentukan rentang. Rentang ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasanya diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Atau dengan cara lain yaitu:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Tentukan panjang kelas interval p dengan rumus:

$$P = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 39.

<sup>43</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 21.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Jika varian sama maka data homogen. Jika varian tidak sama maka data tidak homogen. Uji Hartley merupakan uji homogenitas variansi sangat sederhana, karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil yang dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{max} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Terima  $H_0$  jika  $F(max)_{hitung} \leq F(max)_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F(max)_{hitung} > F(max)_{tabel}$

Adapun  $H_0$  menyatakan variansi homogen, sedangkan  $H_a$  menyatakan variansi tidak homogen.<sup>44</sup>

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan tes homogenitas terlebih dahulu untuk memperoleh data yang bersifat homogen. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Agus Irianto, *Statistik untuk Ilmu Sosial: Aplikatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 276.

**Tabel 3.5****Varian *Pretest* Hasil Belajar Kognitif**

| Kelas | Varian     |
|-------|------------|
| VII-1 | 12,8192563 |
| VII-2 | 14,596009  |
| VII-3 | 12,8679608 |

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

- a. Kelas VII-1 dengan VII-2

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{14,596009}{12,8192563} = 1,1974818$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas VII-1 dan VII-2 adalah 1,1974818 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk adalah ( $n_1 = 25$ ,  $dk = 25-1 = 24$  dan  $n_2 = 23$ ,  $dk = 23-1 = 22$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,1974818 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-1 dan VII-2. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

- b. Kelas VII-1 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{12,8679608}{12,8192563} = 1,003799$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas VII-1 dan VII-3 adalah 1,003799 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk adalah ( $n_1 = 23$ ,  $dk = 23-1 = 22$  dan  $n_2 = 22$ ,  $dk = 22-1 = 21$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,003799 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen VII-1 dengan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

c. Kelas VII-2 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{14,596009}{12,867953563} = 1,134291$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas VII-2 dan VII-3 adalah 1,134291 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk adalah ( $n_1 = 23$ ,  $dk = 23-1 = 22$  dan  $n_2 = 22$ ,  $dk = 22-1 = 21$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,134291 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-2 dan VII-3. Artinya varian pada *pretest* hasil belajar kognitif homogen.

Dari ketiga data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peneliti menemukan bahwa tingkat hasil

belajar kognitif antara kelas VII-1 dan VII-2 tidak memiliki perbedaan yang jauh.

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Dominikus Dolet Unaradjan dalam bukunya, pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara meminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Instrumen yang telah disetujui para ahli dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen.

Berkaitan dengan validitas instrumen, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Kaidah keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)<sup>45</sup>

#### 4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : Sampel berdistribusi normal
- b.  $H_1$ : Sampel tidak berdistribusi normal

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = Distribusi chi – kuadrat

$O_i$  = Hasil pengamatan

$E_i$  = Hasil yang diharapkan

Adapun kriterianya adalah:

Jika nilai  $X^2_{hitung} <$  nilai  $X^2_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi normal.

Jika nilai  $X^2_{hitung} \geq$  nilai  $X^2_{tabel}$ , maka sampel tidak berdistribusi normal.

#### 5. Uji Hipotesis

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif seperti mengumpulkan dan menyusun data, mengolah dan menganalisa data sehingga memperoleh gambaran yang teratur dan ringkas. Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo, 2019), hlm. 163.

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

Keterangan:

$Md$  = Rata-rata gain antara tes awal dengan tes akhir

$d$  = gain (selisih) skor tes awal dengan tes akhir

$n$  = banyak subjek

Adapun kriterianya:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah eskperimen

$H_1$ : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen

Hipotesis penelitian tersebut, kemudian diubah menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ <sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 89.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan nilai dari hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kelas eksperimen yaitu kelas VII-1 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 25 siswa. Kelas kontrol yaitu kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 23 siswa. Deskripsi data motivasi belajar siswa sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Nilai Hasil Belajar Kognitif Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check***

###### **a. Nilai Hasil Belajar Kognitif *Pretest* Kelas Eksperimen**

Setelah diberikan soal *pretest* di kelas VII-1 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam soal *pretest* kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab soal tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai hasil belajar kognitif siswa *pretest* kelas eksperimen (VII-1) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

**Tabel 4.1****Resume Nilai Hasil Belajar Kognitif *Pretest* Kelas Eksperimen**

| <b>Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i></b> |       |
|--|-------|
| Nilai Tertinggi                                    | 70    |
| Nilai Terendah                                     | 20    |
| Rentang  | 50    |
| Panjang Kelas                                      | 8     |
| Mean   | 48.12 |
| Median   | 47.78 |
| Modus  | 48.1  |

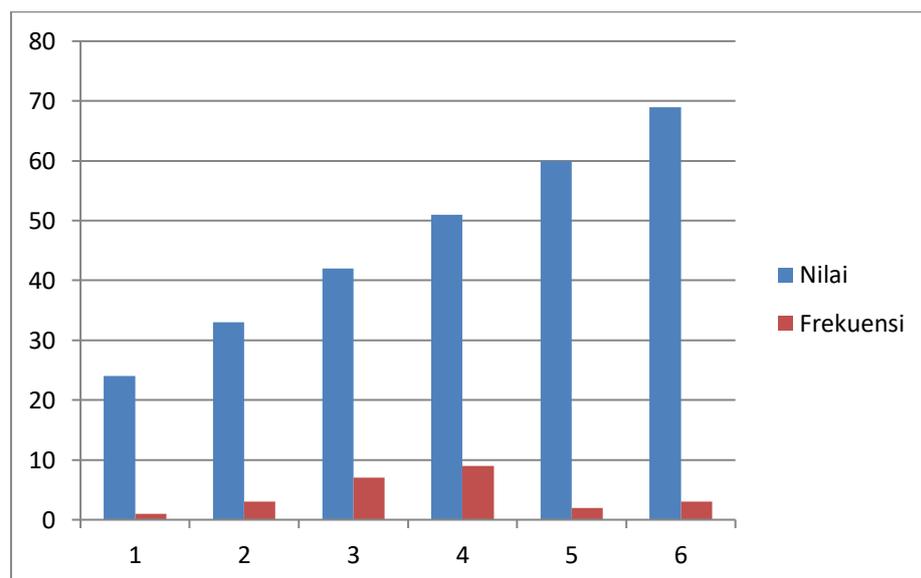
Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 48,12. Ini berarti hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori baik. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif *Pretest* Kelas Eksperimen**

| <b>No</b> | <b>Kelas Interval</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Nilai Tengah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------|-----------------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| 1.        | 20-28                 | 1                | 24                  | 4                     |
| 2.        | 29-37                 | 3                | 33                  | 12                    |
| 3.        | 38-46                 | 7                | 42                  | 28                    |

|               |       |           |    |             |
|---------------|-------|-----------|----|-------------|
| 4.            | 47-55 | 9         | 51 | 36          |
| 5.            | 56-64 | 2         | 60 | 8           |
| 6.            | 65-73 | 3         | 69 | 12          |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>25</b> |    | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 65 – 73, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 20 – 28 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 47 – 55. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai hasil belajar kognitif siswa *pretes* tergolong baik. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



**Gambar 4.1**

**Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa *Pretest* Kelas Eksperimen**

Pada gambar 4.1 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada pretest hasil belajar kognitif terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 65 – 73 sebanyak 3 siswa dan nilai terendah pada interval 20 – 28 sebanyak 1 siswa.

#### **b. Nilai Hasil Belajar Kognitif *Pretest* Kelas Kontrol**

Setelah diberikan soal *pretest* di kelas VII-1 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa. Peneliti memberikan soal *pretest* di kelas VII-2 SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 23 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam soal *pretest* kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab soal tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Resume Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa *Pretest* Kelas Kontrol**

| <b>Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i></b> |    |
|--|----|
| Nilai Tertinggi                                    | 60 |
| Nilai Terendah                                     | 30 |
| Rentang  | 40 |
| Panjang Kelas                                      | 8  |

|        |          |
|--------|----------|
| Mean   | 49.26087 |
| Median | 48.5     |
| Modus  | 35.1     |

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 49,26087. Ini berarti hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori cukup. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas kontrol dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

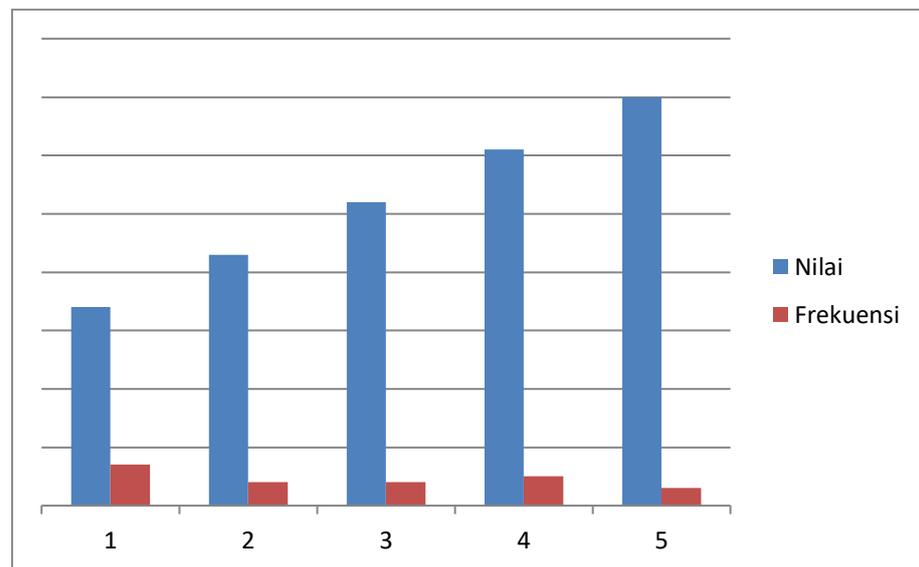
**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif *Pretest* Kelas Kontrol**

| No            | Kelas Interval | Frekuensi | Nilai Tengah | Persentase (%) |
|---------------|----------------|-----------|--------------|----------------|
| 1.            | 30-38          | 7         | 34           | 30,4347        |
| 2.            | 39-47          | 4         | 43           | 17,3913        |
| 3.            | 48-56          | 4         | 52           | 17,3913        |
| 4.            | 57-65          | 5         | 61           | 21,7391        |
| 5.            | 66-74          | 3         | 70           | 13,0434        |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>23</b> |              | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 66 – 74, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 30 – 38 dan sebagian besar siswa mendapat nilai

pada interval 30 – 38. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai hasil belajar kognitif *pretest* tergolong cukup. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



**Gambar 4.2**

### **Nilai Hasil Belajar Kognitif *Pretest* Kelas Kontrol**

Pada gambar 4.2 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada hasil belajar kognitif *pretest* terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 66 – 74 sebanyak 3 siswa dan nilai terendah pada interval 30 – 38 sebanyak 7 siswa.

## 2. Nilai Hasil Belajar Kognitif Setelah Menggunakan Model Pembelajaran

### *Pair Check*

#### a. Nilai Hasil Belajar Kognitif *Posttest* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan perlakuan/*treatment* di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Peneliti membagikan lembar soal *posttest*. Setelah mengumpulkan soal yang telah dijawab siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai hasil belajar kognitif *posttest* kelas eksperimen (VII-1) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Resume Nilai Hasil Belajar Kognitif *Posttest* Kelas Eksperimen**

| <b>Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Posttest</i></b> |         |
|---|---------|
| Nilai Tertinggi                                     | 90      |
| Nilai Terendah                                      | 80      |
| Rentang   | 10      |
| Panjang Kelas                                       | 2       |
| Mean  | 85,18   |
| Median  | 81.2856 |
| Modus   | 80.5    |

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 85,18. Ini berarti hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori sangat baik.

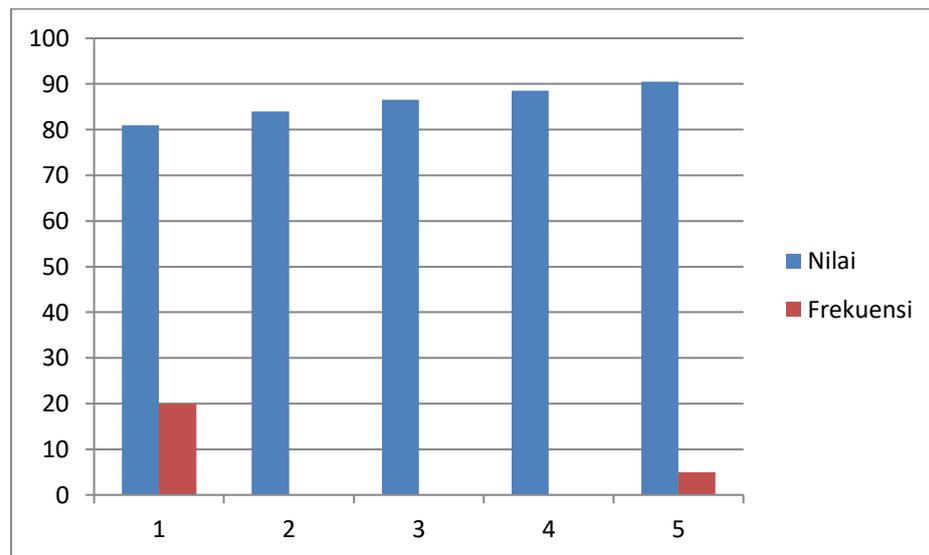
Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif *Posttest* Kelas Eksperimen**

| No            | Kelas Interval | Frekuensi | Nilai Tengah | Persentase (%) |
|---------------|----------------|-----------|--------------|----------------|
| 1.            | 80 – 82        | 14        | 81           | 56             |
| 2.            | 83 – 84        | 0         | 84           | 0              |
| 3.            | 86 – 87        | 0         | 86,5         | 0              |
| 4.            | 88– 89         | 0         | 88,5         | 0              |
| 5.            | 90 – 91        | 11        | 90,5         | 44             |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>25</b> |              | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 90 – 91, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 80 – 82 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 80 – 82. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai hasil belajar kognitif *posttest* mengalami peningkatan. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



**Gambar 4.3**

#### **Nilai Hasil Belajar Kognitif *Postest* Kelas Eksperimen**

Pada gambar 4.3 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada *postest* hasil belajar kognitif terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 90 – 91 sebanyak 11 siswa dan nilai terendah pada interval 80 – 82 sebanyak 14 siswa.

#### **b. Nilai Hasil Belajar Kognitif *Postes* Kelas Kontrol**

Setelah melakukan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol Peneliti membagikan lembar soal hasil belajar kognitif *postest* ke kelas kontrol. Setelah mengumpulkan soal yang telah dijawab siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai hasil belajar kognitif *postest* kelas kontrol (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

**Tabel 4.7****Resume Nilai Hasil Belajar Kognitif *Posttest* Kelas Kontrol**

| <b>Nilai Hasil Belajar Kognitif <i>Posttest</i></b> |          |
|---|----------|
| Nilai Tertinggi                                     | 70       |
| Nilai Terendah                                      | 40       |
| Rentang   | 30       |
| Panjang Kelas                                       | 6        |
| Mean  | 53.08696 |
| Median  | 55.2498  |
| Modus   | 56.7     |

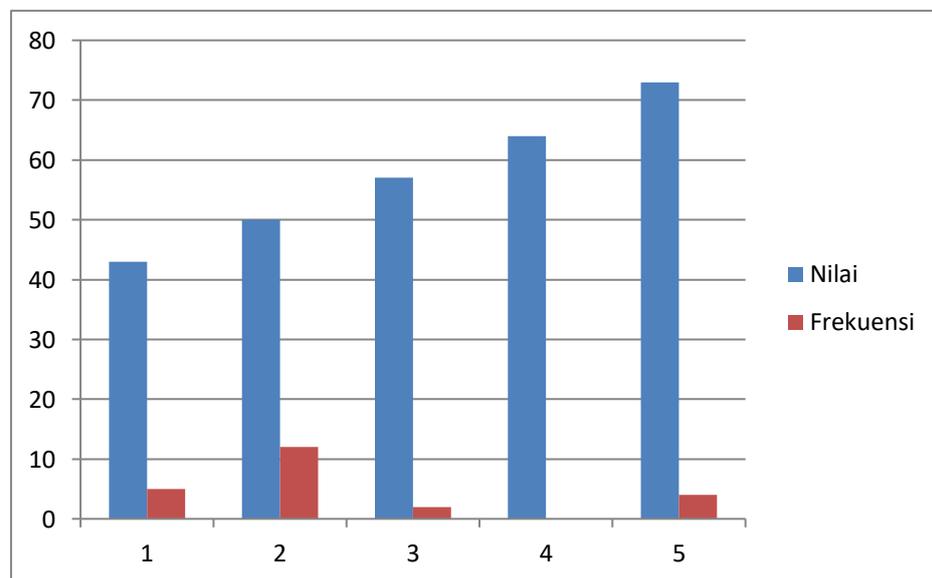
Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 53.08696. Ini berarti hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori baik. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8****Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif *Posttest* Kelas Kontrol**

| <b>No</b> | <b>Kelas Interval</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Nilai Tengah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------|-----------------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| 1.        | 40 - 46               | 5                | 43                  | 21,7391               |
| 2.        | 47 - 53               | 12               | 50                  | 52,1739               |

|               |         |           |    |             |
|---------------|---------|-----------|----|-------------|
| 1.            | 54 - 60 | 2         | 57 | 8,6956      |
| 1.            | 61 - 67 | 0         | 64 | 0           |
| 2.            | 68 - 74 | 4         | 73 | 17,3913     |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>23</b> |    | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 68 – 74, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 40 – 46 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 47 – 53. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



**Gambar 4.4**

**Nilai Hasil Belajar Kognitif *Posttest* Kelas Kontrol**

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Tes Homogenitas *Postest*

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{9.980218}{5.066228}$$

$$F = 1.969950$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 1.969950 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk adalah ( $n_1 = 24$ ,  $dk = 25 - 1 = 24$  dan  $n_2 = 23$ ,  $dk = 23 - 1 = 22$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.969950 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya varian pada *postest* hasil belajar kognitif homogen.

### 2. Tes Normalitas

Setelah memperoleh resume nilai dari hasil belajar *pretest*, data dianalisis dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Normalitas tes adalah sebagai persyaratan tes sebelum pergi ke pengujian hipotesis.

**Tabel 4.9**  
**Tes Normalitas**

| Data                                  | Kelas      | Tes Normalitas  |             |
|---------------------------------------|------------|-----------------|-------------|
|                                       |            | $x_{hitung}$    | $x_{tabel}$ |
| Hasil belajar kognitif <i>pretest</i> | Eksperimen | 6,953071        | 14,017      |
|                                       | Kontrol    | 5,830008        | 14,017      |
| Hasil belajar kognitif <i>postest</i> | Eksperimen | <b>3,063773</b> | 5,591       |
|                                       | Kontrol    | <b>6,227479</b> | 5,591       |

Berdasarkan tabel di atas, nilai data hasil belajar kognitif *pretest* untuk kelas eksperimen =  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $6,953071 < 14,017$ ) dengan  $n = 25$ , sedangkan nilai data hasil belajar kognitif *pretest* untuk kelas kontrol =  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $5,830008 < 14,017$ ) dengan  $n = 23$ , maka data berdistribusi normal.

Untuk nilai data hasil belajar kognitif *postest* untuk kelas eksperimen =  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $3,063773 < 5,591$ ) dengan  $n = 25$ , sedangkan nilai data hasil belajar kognitif *postest* untuk kelas kontrol =  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $6,227479 < 5,591$ ) dengan  $n = 23$ , maka data berdistribusi normal.

### C. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan rumus uji-t untuk mendapatkan kesimpulan dari analisis data. Dalam penelitian ini hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Pair Check* dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model ceramah. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Pair Check* dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model ceramah.

### 1. Uji-t Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$n = 25$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{970}{25} = 38.8$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{42100 - \frac{(970)^2}{25}}{25(25-1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{42100 - \frac{940900}{25}}{600}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{42100 - 37636}{600}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{4464}{600}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{7.44}}$$

$$T_{hitung} = 2.727636$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0.05$$

$$d_k = n - 1 = 24$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0,05,24)} = 2.064$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada *postest*, peneliti menemukan bahwa  $T_{hitung} = 2.727636$  sedangkan  $T_{tabel} = 2.064$  dengan peluang  $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$  dan  $d_k = n - 1 = 24$ . Sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel} = 2.727636 > 2.064$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji-tKelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$n = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{20}{23} = 0.86$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1800 - \frac{(20)^2}{23}}{23 - (23 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1800 - \frac{400}{23}}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1800 - 17.3913}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1782.609}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{3.522942}}$$

$$T_{hitung} = 1.87695$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0.05$$

$$d_k = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$T_{(\alpha.d_k)} = T_{(0,05.22)} = 2.074$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada *posttest* hasil belajar kognitif, peneliti menemukan bahwa  $T_{hitung} = 1.87695$  sedangkan  $T_{tabel} = 2.074$  dengan peluang  $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$  dan  $d_k = n_1 + n_2 - 2 = 43$ . Sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1.87695 < 2.074$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji-t**

| Eksperimen   |             | Kontrol      |             |
|--------------|-------------|--------------|-------------|
| $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ |
| 2.727636     | 2.064       | 1.87695      | 2.074       |

Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui soal seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa hasil belajar kognitif siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Hal ini didukung oleh persentase frekuensi dan persentase hasil dari soal *pretest* dan soal *posttest*. Hasil belajar kognitif siswa setelah menyampaikan materi melalui model pembelajaran *pair check* di kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan lebih baik dari sebelum diberikan perlakuan/*treatment* kepada siswa.

Penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan tempat dan waktu penelitian, setelah tempat dan waktu sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* yang diterapkan di kelas VII. *Pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa mengenai materi tayamum. Setelah dilakukan penyebaran *pretest*, peneliti melaksanakan penelitian, proses penelitian dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. 3 kali dikelas VII-1 dan 3 kali dikelas VII-2.

Setelah mendapatkan hasil dari *pretest*, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan/*treatment* yaitu model pembelajaran *pair check* kepada siswa untuk melihat apakah model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, setelah memberikan perlakuan/*treatment* selanjutnya peneliti menyebarkan soal *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa.

Nilai *pretest* hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* adalah 48.12 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* adalah 85,18. Sedangkan nilai *pretest* hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol adalah 49.26087 dan nilai *posttest* hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol adalah 53.08696. Dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut, diketahui bahwa perbedaan hasil belajar kognitif *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 32,09304. Hal ini membenarkan hipotesis peneliti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Dari hasil di atas, peneliti mendapatkan nilai *posttest* di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ( $85.18 > 53.08696$ ) dan juga  $t_{hitung}$  hasil belajar *posttest* lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  ( $2.727636 > 2.064$ ). Dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *Pair Check* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa di kelas VII-1 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak tahu seberapa serius dan konsentrasi siswa saat menjawab soal *pretest* dan *posttest* yang peneliti beri
2. Peneliti tidak melihat cara mengukur aspek kejujuran pada siswa sehingga ada kemungkinan siswa mencontek jawaban dari teman sebangkunya.
3. Beberapa siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan konsentrasi siswa lainnya terganggu. Dan ada juga beberapa siswa yang berbicara di luar topik permasalahan yang peneliti berikan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mendapatkan data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan di kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 85,18. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 53,08696. Dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut, diketahui bahwa perbedaan hasil soal hasil belajar kognitif *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 32,09304. Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji-t dengan  $t_{hitung}$  hasil belajar kognitif *posttest* lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  ( $2.727636 > 2.064$ ) dan hipotesis  $H_a$  diterima.

#### B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan, berdasarkan hasil penelitian bahwa salah satu penunjang hasil belajar kognitif adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan dapat membimbing dan mendukung guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang peneliti terapkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Pair Check* yang telah terbukti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang topiknya sama, diharapkan dapat memperoleh lebih banyak informasi dengan variabel yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Ahmad Susanti. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* Jakarta: Kencana, 2012.
- Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Arfha Nurrohawati, dkk. Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini TK Raudhatul Ulum Kresnomulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, 2018.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- PT. Karya Toha Putra, Al-Qur'an QS *an-Nahl/14:125*.
- Rifa'i, Moh, *Fiqih Islam Lengkap* Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978..
- Istarani dan Muhammad Ridwan. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* Medan: CV.Media Persada, 2014.
- Islamiah, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IX<sub>2</sub> SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Baru. *Jurnal: Pendidikan Fisika*, vol. 4, no. 2 juli 2020.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Kunandar. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Martini Jamaris. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* Bogor: Ghalia Indonesia 2005.
- Moh Rifa'i. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap* Semarang: PT Karya Toha Putra, 2011.

- Melda Syahputri. Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi) *Jurnal : Ilmiah*, vol. 2, no. 2 2015.
- Ni Putu Erna Hartati, dkk. Peranan Metode Bermain Berbantuan Media Magnet t Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Santa Maria. *Jurnal PG-Paud Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2, no. 1, 2014.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam* Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- R. Lestari, S. Linuwih. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Social Skill Siswa. *Jurnal : Pendidikan Fisika Indonesia*, vol. 8, no.190-194 Juli 2012. Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Romlah, Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Melalui Kartu Angka Ditaman Kanak-Kanak Sekarwangi Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Al-Athfal*, vol. 1, no.1, 2018.
- Shilphy A. Otavia. *Model-Model Pembelajaran* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suharmi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Bandung: Bima Sakti, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tatta Herawati Daulae. Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar Terhadap Prestasi Mata Kuliah Hadist Mahasiswa IAIN Padangsidempuan. *Jurnal: Tazkir*, vol. 2, no.1 Januari 2016.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran, Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.
- Umar Tirtarahardja. *Pengantar Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.

Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan* Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Prenanda Media Group, 2009.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Dinda Ali Parorizky Harahap  
NIM : 1820100089  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 09 Juni 2000  
Email/No hp : [parorizkyd@gmail.com](mailto:parorizkyd@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 4 (Empat)  
Alamat : Kampung Kelapa LK.III Kel. Timbangan  
Kec. Padangsidimpuan Utara Kota  
Padangsidimpuan

### **B. Identitas Orangtua**

Nama Ayah : Ali Sati Harahap  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Ida Arsenawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kampung Kelapa LK.III Kel. Timbangan  
Kec. Padangsidimpuan Utara Kota  
Padangsidimpuan

### **C. Riwayat Pendidikan**

- a. SD Negeri 200109/14 Padangsidimpuan
- b. PPM Al Bahriyah H.Ibrahim Gumarupu
- c. MAN 1 Padangsidimpuan
- d. S1 Jurusan PAI Mulai Tahun 2018 Hingga Sekarang

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMP Negeri 10 Padang Sidempuan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

|      |  |
|------|--|
| KI 1 | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.   |
| KI 2 | Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  |
| KI 3 | Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  |
| KI 4 | Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

### KOMPETENSI

| No | Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|----|---|---|
| 1. | 1.4 Menerapkan ketentuan bertayamum berdasarkan syariat Islam | -   |
| 2. | 3.8 Memahami ketentuan bertayamum                             | 3.8.1 Menjelaskan pengertian tayamum.<br>3.8.2 Menjelaskan tata cara bertayamum |
| 3. | 4.6 Mempraktikkan tata cara bertayamum                        | 4.6.1 Menampilkan praktik tentang tata cara tayamum yang baik dan benar.        |

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator capaian kompetensi.

Tujuan pembelajaran mengandung prinsip *Audience, Behavior, Condition* dan *Degree* (A, B, C dan D).

1. Peserta didik dapat memahami dan menunjukkan tata cara bertayamum berdasarkan syariat islam.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana tata cara bertayamum berdasarkan syariat islam.
3. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara bertayamum dengan baik dan benar sesuai syariat islam.

4. Melalui model *Pair Check*, peserta didik dapat menerangkan tata cara bertayamum dengan baik sesuai syariat islam.

#### **D. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR**

- Media : Laptop, gambar dan video yang relevan
- Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII,  
Kemendikbud edisi 2017
- Model Pembelajaran : *Pair Check*

#### **E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### **Pendahuluan (15 Menit)**

1. Peserta didik memberi salam dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Memberiakan *Pretest* awal sebelum memulai pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti (50 Menit)**

###### **1. Kegiatan Literasi**

- a. Guru membagi siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang
- b. Guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasangan-pasangan. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.

###### **2. Klarifikasi Masalah**

Guru memberikan setiap pasangan sebuah tes untuk dikerjakan. Tes terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlah genap).

### **3. Pengungkapan Pendapat**

- a. Guru memberikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1-5, sementara partner B mengamati, memberikan motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1-5.
- b. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 6-10, dan partner A mengamati, memberikan motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 6-10.

### **4. Implementasi**

- a. Setelah 10 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- b. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (*reward*).  
Guru dapat memberikan pembimbing bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

### **Penutup (15 Menit)**

1. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membagikan lembar *posttest* (akhir) kepada siswa.

## **F. PENILAIAN**

1. Penilaian pengetahuan, teknik penilaian: tes pilihan berganda.

Padangsidempuan,

Februari 2023

Mengetahui

Guru PAI

Peneliti

**Yusriannur, S.Pdi**

**Dinda Ali Parorizky Harahap**

**NIP.**

**NIM:1820100089**

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMP Negeri 10 Padang Sidempuan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

|      |  |
|------|--|
| KI 1 | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.   |
| KI 2 | Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  |
| KI 3 | Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  |
| KI 4 | Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

##### KOMPETENSI

| No | Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|----|--|--|
| 1. | 1.4 Menerapkan ketentuan bertayamum berdasarkan syariat Islam        | -  |
| 2. | 3.8 Memahami ketentuan bertayamum                                    | 3.8.3 Menjelaskan pengertian tayamum<br>3.8.4 Menjelaskan tata cara bertayamum |
| 3. | 4.6 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar | 4.6.1 Menampilkan praktik tentang tata cara bertayamum yang baik dan benar.    |

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator capaian kompetensi.

Tujuan pembelajaran mengandung prinsip *Audience, Behavior, Condition* dan *Degree* (A, B, C dan D).

- a. Peserta didik dapat memahami dan menunjukkan tata cara bertayamum dari berdasarkan syariat islam.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana tata cara bertayamum berdasarkan syariat islam.
- c. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara bertayamum dengan baik dan benar sesuai syariat islam.
- d. Melalui model *Pair Check*, peserta didik dapat menerangkan tata cara bertayamum dengan baik sesuai syariat islam.

#### **D. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar**

Media : Laptop, gambar dan video yang relevan

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII,  
Kemendikbud edisi 2017

Model Pembelajaran : Ceramah

#### **E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

##### **Pendahuluan (15 Menit)**

1. Peserta didik memberi salam dan berdoa
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4. Memberikan *Pretest* (awal) sebelum memulai pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti (50 Menit)**

1. Guru memilih materi tentang Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
2. Guru menjelaskan semua materi tentang Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman kepada siswa dan memberikan contoh
3. Guru meminta siswa menulis, menghafal, dan menjelaskan kembali yang dijelaskan guru terkait materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
4. Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menghargai pekerjaannya.

##### **Penutup (15 Menit)**

1. Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membagikan lembar *posttest* (akhir) kepada siswa.

## **F. PENILAIAN**

- a. Penilaian pengetahuan, teknik penilaian: tes pilihan berganda.

Padangsidempuan,

Februari 2023

Mengetahui

Guru PAI

Peneliti

**Yusriannur, S.Pdi**

**NIP.**

**Dinda Ali Parorizky Harahap**

**NIM:1820100089**

### Lampiran 3

#### Lembar *Pair Check*

#### Petunjuk Menjawab Soal

1. Berilah tanda (√) di kolom Benar pada jawaban temanmu yang benar
2. Berilah tanda (√) di kolom Salah pada jawaban temanmu yang salah
3. Jika temanmu salah, lakukan koreksi dengan memberi tahu jawaban yang benar
4. Isi jawaban dengan jujur berdasarkan kemampuan temanmu.

| No  | Pertanyaan  | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| 1.  | Seseorang yang tangannya diperban tidak dapat mandi apakah dibolehkan bertayamum?   |       |       |
| 2.  | Bolekah bertayamum jika aliran air terputus dan sulit mendatangkan air?   |       |       |
| 3.  | Bagaimana cara bertayamum?  |       |       |
| 4.  | Debu mana saja yang dapat digunakan untuk bertayamum?   |       |       |
| 5.  | Apakah dalam kendaraan umum atau sedang sakit sedangkan kita batal, akan melakukan sholat apakah sah menggunakan debu yang menempel pada pakaian atau pada kendaraan? |       |       |
| 6.  | Mengusap muka dan kedua telapak tangan dengan debu yang suci sebagai pengganti wudhu disebut?   |       |       |
| 7.  | Tujuan tayamum adalah untuk menghilangkan?  |       |       |
| 8.  | Orang yang melakukan tayamum adalah orang yang sedang sakit sehingga tidak boleh terkena?   |       |       |
| 9.  | Coba sebutkan rukun tayamum!  |       |       |
| 10. | Coba sebutkan hal-hal yang dapat membatalkan tayamum!   |       |       |

## Lampiran 4

### Instrumen untuk pretest

#### 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Thaharah mengajarkan kepada kita agar selalu hidup...
  - A. sederhana
  - B. damai
  - C. bersih
  - D. tenang
2. Mengusap muka dan kedua telapak tangan dengan tanah yang suci sebagai pengganti wudhu atau mandi adalah?
  - A. thahara
  - B. mandi wajib
  - C. istinja'
  - D. tayammum
3. Tujuan tayammum adalah untuk menghilangkan...
  - A. hadas kecil
  - B. hadas besar
  - C. hadas kecil dan hadas besar
  - D. najis
4. Orang yang melakukan tayammum adalah orang yang...
  - A. sedang dalam berpergian
  - B. sedang sakit sehingga tidak boleh kena air
  - C. sedang sibuk kerja dan tak sempat mencari air
  - D. sedang di atas kendaraan
5. Rukun tayammum yang pertama adalah...
  - A. niat
  - B. membasuh kaki
  - C. mengusap kepala
  - D. membasuh telinga
6. Salah satu yang membatalkan tayammum adalah...
  - A. makan dan minum sebelum sholat
  - B. berselisih paham dengan teman
  - C. semua yang membatalkan wudhu
  - D. melihat maksiat sebelum sholat
7. Apabila berhalangan untuk menggunakan air, mandi untuk menghilangkan hadas besar diganti dengan...
  - A. mandi biasa
  - B. tayammum
  - C. berwudhu
  - D. mandi keramas
8. Debu mana saja yang digunakan untuk bertayamum...

- A. Segala jenis debu  
 B. Debu tanah  
 C. debu yang kotor  
 D. debu yaang tidak mengandung najis
9. Orang yang melakukan tayamum adalah orang yang sedang sakit sehingga tidak boleh terkena...
- A. Terkena air  
 B. mendengarkan ceramah  
 C. zikir dan beristighfar  
 D. mendengarkan azan
10. Apabila tidak terdapat air, maka bersuci untuk menghilangkan hadas kecil maupun besar cukup dengan tayammum, yaitu...
- A. mengusap muka dan telinga dengan debu  
 B. membasuh muka dan tangan dengan air  
 C. mengusap muka dan kaki dengan debu  
 D. mengusap muka dan tangan dengan debu

### **Kunci Jawaban**

1. C. Bersih
2. D. Tayammum
3. C. Hadas kecil dan hadas besar
4. B. Sedang sakit sehingga tidak boleh kena air
5. A. Niat
6. C. Semua yang membatalkan wudhu
7. C. Tayammum
8. D. Debu yang tidak mengandung najis
9. A. Terkena air
10. D. Mengusap muka dan tangan dengan debu

## Lampiran 5

### Instrumen untuk posttest

#### 1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah pengertian hadas secara bahasa...
  - A. kotoran
  - B. membaca
  - C. jelek
  - D. sesuatu yang tertulis
2. Orang yang melakukan tayammum adalah orang yang...
  - A. sedang dalam berpergian
  - B. sedang sakit sehingga tidak boleh kena air
  - C. sedang sibuk kerja dan tak sempat mencari air
  - D. sedang di atas kendaraan
3. Thaharah mengajarkan kepada kita agar selalu hidup...
  - A. sederhana
  - B. damai
  - C. bersih
  - D. tenang
4. mengusap muka dan kedua telapak tangan dengan tanah yang suci sebagai pengganti wudhu atau mandi adalah...
  - A. thahara
  - B. tayamum
  - C. mandi wajib
  - D. istinja'
5. Apabila tidak terdapat air, maka bersuci untuk menghilangkan hadas kecil maupun besar cukup dengan tayammum, yaitu...
  - A. mengusap muka dan telinga dengan debu
  - B. membasuh muka dan tangan dengan air
  - C. mengusap muka dan kaki dengan debu
  - D. mengusap muka dan tangan dengan debu
6. Tujuan tayammum adalah untuk menghilangkan...
  - A. hadas kecil
  - B. hadas besar
  - C. hadas kecil dan hadas besar
  - D. najis
7. Rukun tayammum yang pertama adalah...
  - A. niat
  - C. mengusap kepala

- B. membasuh kaki  
D. membasuh telinga
8. Salah satu yang membatalkan tayammum adalah...
- A. makan dan minum sebelum sholat  
B. berselisih paham dengan teman  
C. semua yang membatalkan wudhu  
D. melihat maksiat sebelum sholat
9. Orang yang melakukan tayamum adalah orang yang sedang sakit sehingga tidak boleh terkena...
- A. Mendengarkan ceramah  
B. Zikir dan istighfar  
C. Mendengarkan adzan  
D. Terkena air
10. Apabila berhalangan untuk menggunakan air, mandi untuk menghilangkan hadas besar diganti dengan...
- A. mandi biasa  
C. berwudhu  
B. tayammum  
D. mandi keramas

### **Kunci Jawaban**

1. A. Kotoran
2. B. sedang sakit sehingga tidak boleh kena air
3. C. Bersih
4. B. Sedang sakit sehingga tidak boleh kena air
5. D. mengusap muka dan tangan dengan debu
6. C. hadas kecil dan hadas besar
7. A. Niat
8. C. semua yang membatalkan wudhu
9. D. Mengusap muka dan tangan dengan debu
10. B. tayammum

**Lampiran:6****Nilai *Pretest* Hasil Belajar Kognitif Siswa**

| <b>Kelas VII-1</b> |      |             |
|--------------------|------|-------------|
| 1                  | AM   | 40          |
| 2                  | AAM  | 40          |
| 3                  | AF   | 40          |
| 4                  | AZ   | 30          |
| 5                  | AP   | 40          |
| 6                  | BPA  | 40          |
| 7                  | DS   | 40          |
| 8                  | DPB  | 30          |
| 9                  | HF   | 30          |
| 10                 | IWS  | 20          |
| 11                 | MHSS | 40          |
| 12                 | MR   | 50          |
| 13                 | M    | 50          |
| 14                 | NR   | 50          |
| 15                 | PM   | 50          |
| 16                 | PIS  | 50          |
| 17                 | RS   | 50          |
| 18                 | RH   | 50          |
| 19                 | RAB  | 70          |
| 20                 | SW   | 70          |
| 21                 | SAN  | 70          |
| 22                 | SR   | 60          |
| 23                 | SH   | 60          |
| 24                 | SE   | 50          |
| 25                 | RT   | 50          |
| <b>Total</b>       |      | <b>1170</b> |

| <b>Kelas VII-2</b> |      |             |
|--------------------|------|-------------|
| 1                  | ARL  | 40          |
| 2                  | AK   | 30          |
| 3                  | AI   | 30          |
| 4                  | AKQ  | 50          |
| 5                  | CJ   | 50          |
| 6                  | DF   | 50          |
| 7                  | ESH  | 50          |
| 8                  | F    | 30          |
| 9                  | HA   | 60          |
| 10                 | JN   | 60          |
| 11                 | MRF  | 60          |
| 12                 | MS   | 50          |
| 13                 | NR   | 60          |
| 14                 | PAN  | 60          |
| 15                 | RH   | 50          |
| 16                 | RK   | 50          |
| 17                 | RAS  | 50          |
| 18                 | RRA  | 70          |
| 19                 | SH   | 70          |
| 20                 | SPHY | 50          |
| 21                 | SSP  | 70          |
| 22                 | SD   | 50          |
| 23                 | WY   | 40          |
| <b>Total</b>       |      | <b>1180</b> |

| <b>Kelas VII-3</b> |     |             |
|--------------------|-----|-------------|
| 1                  | ASP | 70          |
| 2                  | AS  | 70          |
| 3                  | AS  | 60          |
| 4                  | DJ  | 40          |
| 5                  | DA  | 40          |
| 6                  | FTA | 40          |
| 7                  | MI  | 40          |
| 8                  | MFY | 70          |
| 9                  | MR  | 50          |
| 10                 | N   | 60          |
| 11                 | NF  | 40          |
| 12                 | NMP | 60          |
| 13                 | PS  | 60          |
| 14                 | PA  | 70          |
| 15                 | RH  | 70          |
| 16                 | R   | 70          |
| 17                 | RA  | 70          |
| 18                 | RR  | 40          |
| 19                 | SL  | 60          |
| 20                 | SA  | 70          |
| 21                 | SVS | 40          |
| 22                 | KA  | 60          |
| <b>Total</b>       |     | <b>1250</b> |

**Lampiran: Nilai Postest**

| Kelas VII-1  |      |             |
|--------------|------|-------------|
| 1            | AM   | 90          |
| 2            | AAM  | 90          |
| 3            | AF   | 90          |
| 4            | AZ   | 90          |
| 5            | AP   | 90          |
| 6            | BPA  | 80          |
| 7            | DS   | 80          |
| 8            | DPB  | 80          |
| 9            | HF   | 90          |
| 10           | IWS  | 80          |
| 11           | MHSS | 80          |
| 12           | MR   | 80          |
| 13           | M    | 80          |
| 14           | NR   | 90          |
| 15           | PM   | 80          |
| 16           | PIS  | 80          |
| 17           | RS   | 90          |
| 18           | RH   | 90          |
| 19           | RAB  | 80          |
| 20           | SW   | 80          |
| 21           | SAN  | 90          |
| 22           | SR   | 90          |
| 23           | SH   | 90          |
| 24           | SE   | 90          |
| 25           | RT   | 90          |
| <b>Total</b> |      | <b>2140</b> |

| Kelas VII-2  |      |             |
|--------------|------|-------------|
| 1            | ARL  | 50          |
| 2            | AK   | 40          |
| 3            | AI   | 40          |
| 4            | AKQ  | 40          |
| 5            | CJ   | 50          |
| 6            | DF   | 40          |
| 7            | ESH  | 40          |
| 8            | F    | 50          |
| 9            | HA   | 50          |
| 10           | JN   | 50          |
| 11           | MRF  | 70          |
| 12           | MS   | 60          |
| 13           | NR   | 50          |
| 14           | PAN  | 50          |
| 15           | RH   | 50          |
| 16           | RK   | 50          |
| 17           | RAS  | 60          |
| 18           | RRA  | 70          |
| 19           | SH   | 70          |
| 20           | SPHY | 50          |
| 21           | SSP  | 70          |
| 22           | SD   | 50          |
| 23           | WY   | 50          |
| <b>Total</b> |      | <b>1200</b> |

## Lampiran 7

### Tes Homogenitas *Pretest*

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

#### A. Varian Kelas VII-1

| Kelas VII-1  |      |             |              |
|--------------|------|-------------|--------------|
| No.          | Nama | $X_i$       | $X_i^2$      |
| 1            | AM   | 40          | 1600         |
| 2            | AAM  | 40          | 1600         |
| 3            | AA   | 30          | 900          |
| 4            | AP   | 40          | 1600         |
| 5            | AF   | 40          | 1600         |
| 6            | BPA  | 40          | 1600         |
| 7            | DS   | 40          | 1600         |
| 8            | DPB  | 30          | 900          |
| 9            | HF   | 30          | 900          |
| 10           | IWS  | 20          | 400          |
| 11           | MHS  | 40          | 1600         |
| 12           | MR   | 50          | 2500         |
| 13           | M    | 50          | 2500         |
| 14           | NR   | 50          | 2500         |
| 15           | PM   | 50          | 2500         |
| 16           | PIS  | 50          | 2500         |
| 17           | RS   | 50          | 2500         |
| 18           | RH   | 50          | 2500         |
| 19           | RB   | 70          | 4900         |
| 20           | SW   | 70          | 4900         |
| 21           | SAN  | 70          | 4900         |
| 22           | SR   | 60          | 3600         |
| 23           | SH   | 60          | 3600         |
| 24           | SE   | 50          | 2500         |
| 25           | RT   | 50          | 2500         |
| <b>Total</b> |      | <b>1170</b> | <b>58700</b> |

n = 25

$$\sum X_i = 1170$$

$$\sum X_i^2 = 58700$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(25)(58700) - (1368900)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1467500) - (1368900)}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{98600}{600}}$$

$$S = \sqrt{164.3333}$$

$$S = 12.8192563$$

## B. Varian Kelas VII-2

| Kelas VII-2 |      |            |              |
|-------------|------|------------|--------------|
| No.         | Nama | $\sum X_i$ | $\sum X_i^2$ |
| 1           | ARL  | 40         | 1600         |
| 2           | AK   | 30         | 900          |
| 3           | AI   | 30         | 900          |
| 4           | AKQ  | 50         | 2500         |
| 5           | CJ   | 50         | 2500         |
| 6           | DF   | 50         | 2500         |
| 7           | ESH  | 50         | 2500         |
| 8           | F    | 30         | 900          |
| 9           | HA   | 60         | 3600         |
| 10          | JN   | 60         | 3600         |
| 11          | MRF  | 60         | 3600         |
| 12          | MS   | 50         | 2500         |

|              |      |             |              |
|--------------|------|-------------|--------------|
| 13           | NR   | 60          | 3600         |
| 14           | PAN  | 60          | 3600         |
| 15           | RH   | 50          | 2500         |
| 16           | RK   | 50          | 2500         |
| 17           | RAS  | 50          | 2500         |
| 18           | RRA  | 70          | 4900         |
| 19           | SH   | 70          | 4900         |
| 20           | SPHY | 50          | 2500         |
| 21           | SSP  | 70          | 4900         |
| 22           | SD   | 50          | 2500         |
| 23           | WY   | 40          | 1600         |
| <b>Total</b> |      | <b>1180</b> | <b>63600</b> |

$$n = 23$$

$$\sum X_i = 1180$$

$$\sum X_i^2 = 63600$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(63600) - (1180)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1462800) - (1392400)}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{70400}{506}}$$

$$S = \sqrt{139.130435}$$

$$S = 14.596009$$

### B. Varian Kelas VII-3

| Kelas VII-3  |      |             |               |
|--------------|------|-------------|---------------|
| No.          | Nama | $\sum x_i$  | $\sum x_i^2$  |
| 1            | ASP  | 70          | 4900          |
| 2            | AS   | 70          | 4900          |
| 3            | AS   | 60          | 3600          |
| 4            | DJ   | 40          | 1600          |
| 5            | DA   | 40          | 1600          |
| 6            | FTA  | 40          | 1600          |
| 7            | MI   | 40          | 1600          |
| 8            | MFY  | 70          | 4900          |
| 9            | MR   | 50          | 2500          |
| 10           | N    | 60          | 3600          |
| 11           | NF   | 40          | 1600          |
| 12           | NMP  | 60          | 3600          |
| 13           | PS   | 60          | 3600          |
| 14           | PA   | 70          | 4900          |
| 15           | RH   | 70          | 4900          |
| 16           | R    | 70          | 4900          |
| 17           | RA   | 70          | 4900          |
| 18           | RR   | 40          | 1600          |
| 19           | SL   | 60          | 3600          |
| 20           | SA   | 70          | 4900          |
| 21           | SVS  | 40          | 1600          |
| 22           | KA   | 60          | 3600          |
| <b>Total</b> |      | <b>1250</b> | <b>227420</b> |

$$n = 22$$

$$\sum X_i = 1250$$

$$\sum X_i^2 = 227420$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22)(227420) - (1250)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1639000) - (1562500)}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{76500}{462}}$$

$$S = \sqrt{165.584416}$$

$$S = 12.8679608$$

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

d. Kelas VII-1 dengan VII-2

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{14.596009}{12.8192563} = 1.1974818$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas VII-1 dan VII-2 adalah 1.1974818 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk$  adalah ( $n_1 = 24$ ,  $dk = 25-1 = 24$  dan  $n_2 = 23$ ,  $dk = 23-1 = 22$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.1974818 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-1 dan VII-2. Artinya varian pada *pretest* homogen.

e. Kelas VII-1 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{12.8679608}{12.8192563} = 1.003799$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas VII-1 dan VII-3 adalah 1,003799 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk adalah ( $n_1 = 24$ ,  $dk = 25-1 = 24$  dan  $n_2 = 22$ ,  $dk = 22-1 = 21$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,003799 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen VII-1 dengan VII-3. Artinya varian pada *pretest* homogen.

f. Kelas VII-2 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{14.596009}{12.867953563} = 1.134291$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas VII-2 dan VII-3 adalah 1,134291 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk adalah ( $n_1 = 22$ ,  $dk = 23-1 = 22$  dan  $n_2 = 22$ ,  $dk = 22-1 = 21$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,22$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,090934 < 2,22$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-2 dan VII-3. Artinya varian pada *pretest* homogen.

Dari ketiga data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peneliti menemukan bahwa tingkat *pretest* antara kelas VII-1 dan VII-2 tidak memiliki perbedaan yang jauh.

## Lampiran 8

### Tes Homogenitas *Posttest*

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

#### A. Varian Kelas Eksperimen

| Kelas VII-1  |      |             |               |
|--------------|------|-------------|---------------|
| No.          | Nama | $\sum X_i$  | $\sum X_i^2$  |
| 1            | AM   | 90          | 8100          |
| 2            | AAM  | 90          | 8100          |
| 3            | AA   | 90          | 8100          |
| 4            | AP   | 90          | 8100          |
| 5            | AF   | 90          | 8100          |
| 6            | BPA  | 80          | 6400          |
| 7            | DS   | 80          | 6400          |
| 8            | DPB  | 80          | 6400          |
| 9            | HF   | 90          | 8100          |
| 10           | IWS  | 80          | 6400          |
| 11           | MHS  | 80          | 6400          |
| 12           | MR   | 80          | 6400          |
| 13           | M    | 80          | 6400          |
| 14           | NR   | 90          | 8100          |
| 15           | PM   | 80          | 6400          |
| 16           | PIS  | 80          | 6400          |
| 17           | RS   | 90          | 8100          |
| 18           | RH   | 90          | 8100          |
| 19           | RB   | 80          | 6400          |
| 20           | SW   | 80          | 6400          |
| 21           | SAN  | 90          | 8100          |
| 22           | SR   | 90          | 8100          |
| 23           | SH   | 90          | 8100          |
| 24           | SR   | 90          | 8100          |
| 25           | RT   | 90          | 8100          |
| <b>Total</b> |      | <b>2140</b> | <b>183800</b> |

$$n = 25$$

$$\sum X_i = 2140$$

$$\sum X_i^2 = 183800$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(25)(183800) - (2140)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(4595000) - (4579600)}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{15400}{600}}$$

$$S = \sqrt{25.66667}$$

$$S = 5.066228$$

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

### B. Varian Kelas Kontrol

| Kelas VII-2  |      |             |              |
|--------------|------|-------------|--------------|
| No.          | Nama | $\sum X_i$  | $\sum X_i^2$ |
| 1            | ARL  | 50          | 2500         |
| 2            | AK   | 40          | 1600         |
| 3            | AI   | 40          | 1600         |
| 4            | AKQ  | 40          | 1600         |
| 5            | CJ   | 50          | 2500         |
| 6            | DF   | 40          | 1600         |
| 7            | ESH  | 40          | 1600         |
| 8            | F    | 50          | 2500         |
| 9            | HA   | 50          | 2500         |
| 10           | JN   | 50          | 2500         |
| 11           | MRF  | 70          | 4900         |
| 12           | MS   | 60          | 3600         |
| 13           | NR   | 50          | 2500         |
| 14           | PAN  | 50          | 2500         |
| 15           | RH   | 50          | 2500         |
| 16           | RK   | 50          | 2500         |
| 17           | RAS  | 60          | 3600         |
| 18           | RRA  | 70          | 4900         |
| 19           | SH   | 70          | 4900         |
| 20           | SPHY | 50          | 2500         |
| 21           | SSP  | 70          | 4900         |
| 22           | SD   | 50          | 2500         |
| 23           | WY   | 50          | 2500         |
| <b>Total</b> |      | <b>1200</b> | <b>64800</b> |

$$n = 23$$

$$\sum X_i = 1200$$

$$\sum X_i^2 = 64800$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(64800) - (1200)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1490400) - (1440000)}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{50400}{506}}$$

$$S = \sqrt{99.60474}$$

$$S = 9.980218$$

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{9.980218}{5.066228} = 1.969950$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa  $F_{hitung}$  untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 1,969950 dan telah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk$  adalah ( $n_1 = 25$ ,  $dk = 25-1 = 24$  dan  $n_2 = 23$ ,  $dk = 23-1 = 22$ ). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa  $F_{tabel} = 2,03$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,969950 < 2,03$ ). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya varian pada angket motivasi belajar akhir homogen.

## Lampiran 9

### Normalitas *Pretest*

#### A. Hasil Normalitas *Pretest* dari Kelas Eksperimen

1. Nilai pretes diurutkan dari terkecil-terbesar

|    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|
| 20 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 |
|----|----|----|----|----|----|

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 25$$

$$K = 5.613 \approx 6$$

3. Nilai tertinggi = 70

Nilai terendah = 20

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 70 - 20$$

$$= 50$$

4. Panjang kelas (p) =  $\frac{50}{6}$

$$= 8,3 \approx 8$$

5. Mean

| No            | Kelas Interval | $f_i$     | $x_i$ | $f_i x_i$   | $x_i^2$      | $f_i x_i^2$  |
|---------------|----------------|-----------|-------|-------------|--------------|--------------|
| 7.            | 20-28          | 1         | 24    | 24          | 576          | 576          |
| 8.            | 29-37          | 3         | 33    | 99          | 1089         | 3267         |
| 9.            | 38-46          | 7         | 42    | 294         | 1764         | 12348        |
| 10.           | 47-55          | 9         | 51    | 459         | 2601         | 23409        |
| 11.           | 56-64          | 2         | 60    | 120         | 3600         | 7200         |
| 12.           | 65-73          | 3         | 69    | 207         | 4761         | 14283        |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>25</b> |       | <b>1203</b> | <b>14391</b> | <b>61083</b> |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1203}{25}$$

$$\bar{X} = 48.12$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{61083}{25} - \left(\frac{1203}{25}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{2443.32 - (48.12)^2}$$

$$SD = \sqrt{2443.32 - 2315.5344}$$

$$SD = \sqrt{127.7856}$$

$$SD = 11.30423$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Z <sub>tabel</sub> | (E <sub>i</sub> ) | (O <sub>i</sub> ) | f <sub>o</sub> - f <sub>e</sub> | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|--|
|                | 19,5        | -2,5318   | 0,4043            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 20-28          |             |           |                   | -0,0539                 | 1,3475            | 1                 | -0,3475                         | 0,089615                               |
|                | 28,5        | -1,73563  | 0,4582            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 29-37          |             |           |                   | 0,1344                  | 3,36              | 3                 | -0,36                           | 0,038571                               |
|                | 37,5        | -0,93947  | 0,3238            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 38-46          |             |           |                   | 0,2681                  | 6,7025            | 7                 | 0,2975                          | 0,013205                               |
|                | 46,5        | 1,14331   | 0,0557            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 47-55          |             |           |                   | -0,1865                 | 4,6625            | 9                 | 4,3375                          | 4,035154                               |
|                | 55,5        | 0,652853  | 0,2422            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 56-64          |             |           |                   | 0,1829                  | 4,5725            | 2                 | -2,5725                         | 1,447295                               |
|                | 64,5        | 1,449015  | 0,4251            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 65-73          |             |           |                   | -0,0624                 | 1,56              | 3                 | 1,44                            | 1,329231                               |
|                | 73,5        | 2,245177  | 0,4875            |                         |                   |                   |                                 |  |
|                |             |           |                   |                         |                   | <b>25</b>         |                                 | <b>6,953071</b>                        |

$$DK = K-1$$

$$= 8-1$$

$$= 7$$

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$X^2 = X^2(\alpha) (K-1)$$

$$\begin{aligned}
&= (0,05) (8-1) \\
&= (0,05) (7) \\
&= 14,017
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa  $X^2_{hitung} = 6,953071$ , sedangkan  $X^2_{tabel} = 14,017$ . Sehingga dapat peneliti peroleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $6,953071 < 14,017$ ), maka data berdistribusi normal.

## 6. Median

| Kelas Interval | $f_i$     | $FK$ |
|----------------|-----------|------|
| 20-28          | 1         | 1    |
| 29-37          | 3         | 4    |
| 38-46          | 7         | 11   |
| 47-55          | 9         | 20   |
| 56-64          | 2         | 22   |
| 63-73          | 3         | 25   |
|                | <b>25</b> |      |

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 46.5 + 8 \left( \frac{\frac{1}{2}25 - 11}{9} \right)$$

$$M_e = 46.5 + 8 \left( \frac{12.5 - 11}{9} \right)$$

$$M_e = 46.5 + 8(0.16)$$

$$M_e = 46.5 + 1.28$$

$$M_e = 47.78$$

## 7. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 46.5 + 8 \left( \frac{2}{2 + 7} \right)$$

$$M_o = 46.5 + 8 \left( \frac{2}{9} \right)$$

$$M_o = 46.5 + 8 (0.2)$$

$$M_o = 46.5 + 1.6$$

$$M_o = 48.1$$

### B. Hasil Normalitas *Pretest* dari Kelas Kontrol

2. Nilai pretes diurutkan dari terkecil-terbesar

|    |    |    |    |
|----|----|----|----|
| 30 | 40 | 50 | 60 |
|----|----|----|----|

3. Banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 23$$

$$K = 5.49 \approx 5$$

4. Nilai tertinggi = 70

$$\text{Nilai terendah} = 30$$

$$\text{Rentang} = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$= 70 - 30$$

$$= 40$$

5. Panjang kelas (p) =  $\frac{40}{5}$   
= 8

6. Mean

| No  | Kelas Interval | $f_i$ | $x_i$ | $f_i x_i$ | $x_i^2$ | $f_i x_i^2$ |
|-----|----------------|-------|-------|-----------|---------|-------------|
| 6.  | 30-38          | 7     | 34    | 238       | 1156    | 8092        |
| 7.  | 39-47          | 4     | 43    | 172       | 1849    | 7396        |
| 8.  | 48-56          | 4     | 52    | 208       | 2704    | 10816       |
| 9.  | 57-65          | 5     | 61    | 305       | 3721    | 18605       |
| 10. | 66-74          | 3     | 70    | 210       | 4900    | 14700       |

|               |           |            |             |              |              |
|---------------|-----------|------------|-------------|--------------|--------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>23</b> | <b>260</b> | <b>1133</b> | <b>14330</b> | <b>59609</b> |
|---------------|-----------|------------|-------------|--------------|--------------|

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1133}{23}$$

$$\bar{X} = 49.26087$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{59609}{23} - \left(\frac{1133}{23}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{2591.696 - (49.26087)^2}$$

$$SD = \sqrt{2591.696 - 2426.633}$$

$$SD = \sqrt{165.0624}$$

$$SD = 12.84766$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Z <sub>tabel</sub> | (E <sub>i</sub> ) | (O <sub>i</sub> ) | f <sub>o</sub> - f <sub>e</sub> | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|--|
|                | 29,5        | -1,53809  | 0,437             |                         |                   |                   |                                 |  |
| 30-38          |             |           |                   | 0,1403                  | 3,2269            | 7                 | 3,7731                          | 4,411752                               |
|                | 38,5        | -0,83757  | 0,2967            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 39-47          |             |           |                   | 0,245                   | 5,635             | 4                 | -1,635                          | 0,474397                               |
|                | 47,5        | -0,13706  | 0,0517            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 48-56          |             |           |                   | -0,1606                 | 3,6938            | 4                 | 0,3062                          | 0,025383                               |
|                | 56,5        | 0,563459  | 0,2123            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 57-65          |             |           |                   | -0,1839                 | 4,2297            | 5                 | 0,7703                          | 0,140285                               |
|                | 65,5        | 1,263976  | 0,3962            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 66-74          |             |           |                   | -0,0788                 | 1,8124            | 3                 | 1,1876                          | 0,778191                               |
|                | 74,5        | 1,964492  | 0,475             |                         |                   |                   |                                 |  |
|                |             |           |                   |                         |                   | <b>23</b>         |                                 | <b>5,830008</b>                        |

DK = K-1

$$= 8-1$$

$$= 7$$

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$X^2 = X^2(\alpha) (K-1)$$

$$= (0,05) (8-1)$$

$$= (0,05) (7)$$

$$= 14,017$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa  $X^2_{hitung} = 5,830008$ , sedangkan  $X^2_{tabel} = 14,017$ . Sehingga dapat peneliti peroleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $5,830008 < 14,017$ ), maka data berdistribusi normal.

#### 11. Median

| Kelas Interval | $f_i$     | $FK$ |
|----------------|-----------|------|
| 30-38          | 2         | 7    |
| 39-47          | 3         | 11   |
| 48-56          | 3         | 15   |
| 57-65          | 8         | 20   |
| 66-74          | 7         | 23   |
|                | <b>23</b> |      |

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 47.5 + 8 \left( \frac{\frac{1}{2}23 - 11}{4} \right)$$

$$M_e = 47.5 + 8 \left( \frac{11.5 - 11}{4} \right)$$

$$M_e = 47.5 + 8 (0.125)$$

$$M_e = 47.5 + 1$$

$$M_e = 48.5$$

#### 12. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 29.5 + 8 \left( \frac{7}{7 + 3} \right)$$

$$M_o = 29.5 + 5.6$$

$$M_o = 35.1$$

## Lampiran 10

### Normalitas *Postest*

#### A. Hasil Normalitas *postest* dari Kelas Eksperimen

1. Nilai *postest* diurutkan dari terkecil-terbesar

|    |    |
|----|----|
| 80 | 90 |
|----|----|

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 25$$

$$K = 5.613 \approx 6$$

3. Nilai tertinggi = 90

Nilai terendah = 80

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 90 - 80$$

$$= 10$$

4. Panjang kelas (p) =  $\frac{10}{6}$

$$= 1,6 \approx 2$$

5. Mean

| No            | Kelas Interval | $f_i$     | $x_i$ | $f_i x_i$     | $x_i^2$         | $f_i x_i^2$     |
|---------------|----------------|-----------|-------|---------------|-----------------|-----------------|
| 6.            | 80 – 82        | 14        | 81    | 1134          | 6561            | 91854           |
| 7.            | 83 – 84        | 0         | 84    | 0             | 7056            | 0               |
| 8.            | 86 – 87        | 0         | 86,5  | 0             | 7482,25         | 0               |
| 9.            | 88 – 89        | 0         | 88,5  | 0             | 7832,25         | 0               |
| 10.           | 90 – 91        | 11        | 90,5  | 995,5         | 8190,25         | 90092,75        |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>25</b> |       | <b>2129,5</b> | <b>37121,75</b> | <b>181946,8</b> |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2129.5}{25}$$

$$\bar{X} = 85,18$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{181946.8}{25} - \left(\frac{2129.5}{25}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{7277.87 - (85.18)^2}$$

$$SD = \sqrt{7277.87 - 7255.632}$$

$$SD = \sqrt{22.2376}$$

$$SD = 4.715676$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score    | Batas Luas Daerah | Luas Z <sub>tabel</sub> | (E <sub>i</sub> ) | (O <sub>i</sub> ) | f <sub>o</sub> - f <sub>e</sub> | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|--------------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|--|
|                | 79,5        | -1,20449     | 0,3849            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 80 - 82        |             |              |                   | 0,1726                  | 4,315             | 14                | 9,685                           | 2,244496                               |
|                | 82,5        | -0,56832     | 0,2123            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 83 - 85        |             |              |                   | 0,1884                  | 4,71              | 0                 | -4,71                           | -1                                     |
|                | 85,5        | 0,06785<br>9 | 0,0239            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 86 - 87        |             |              |                   | -0,164                  | 4,1               | 0                 | -4,1                            | -1                                     |
|                | 87,5        | 0,49197<br>6 | 0,1879            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 88 - 89        |             |              |                   | -0,1307                 | 3,2675            | 0                 | -3,2675                         | -1                                     |
|                | 89,5        | 0,91609<br>3 | 0,3186            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 90 - 91        |             |              |                   | -0,0913                 | 2,2825            | 11                | 8,7175                          | 3,819277                               |
|                | 79,5        | -1,20449     | 0,3849            |                         |                   |                   |                                 |  |
|                |             |              |                   |                         |                   | <b>25</b>         |                                 | <b>3,063773</b>                        |

$$DK = K-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$X^2 = X^2(\alpha) (K-1)$$

$$= (0,05) (2-1)$$

$$= (0,05) (2)$$

$$= 5,991$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa  $X^2_{hitung} = 3,063773$ , sedangkan  $X^2_{tabel} = 5,591$ . Sehingga dapat peneliti peroleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $3,063773 < 5,591$ ), maka data berdistribusi normal.

#### 6. Median

| Kelas Interval | $f_i$     | $FK$ |
|----------------|-----------|------|
| 80 – 82        | 14        | 14   |
| 83 – 84        | 0         | 14   |
| 86 – 87        | 0         | 14   |
| 88 – 89        | 0         | 11   |
| 90 – 91        | 11        | 25   |
|                | <b>25</b> |      |

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 79.5 + 2 \left( \frac{\frac{1}{2}25 - 0}{14} \right)$$

$$M_e = 79.5 + 2 \left( \frac{12.5 - 0}{14} \right)$$

$$M_e = 79.5 + 2 (0.8928)$$

$$M_e = 79.5 + 1.7856$$

$$M_e = 81.2856$$

#### 7. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 79.5 + 2 \left( \frac{14}{14 + 14} \right)$$

$$M_o = 79.5 + 1$$

$$M_o = 80.5$$

## B. Hasil Normalitas *Postest* dari Kelas Kontrol

1. Nilai *postest* diurutkan dari terkecil-terbesar

|    |    |    |    |
|----|----|----|----|
| 40 | 50 | 60 | 70 |
|----|----|----|----|

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 23$$

$$K = 5.493 \approx 5$$

3. Nilai tertinggi = 70

Nilai terendah = 40

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 70-40$$

$$= 30$$

4. Panjang kelas (p) =  $\frac{30}{5}$   
= 6

5. Mean

| No            | Kelas Interval | $f_i$     | $x_i$ | $f_i x_i$   | $x_i^2$      | $f_i x_i^2$  |
|---------------|----------------|-----------|-------|-------------|--------------|--------------|
| 3.            | 40 - 46        | 5         | 43    | 215         | 1849         | 9245         |
| 4.            | 47 - 53        | 12        | 50    | 600         | 2500         | 30000        |
| 5.            | 54 - 60        | 2         | 57    | 114         | 3249         | 6498         |
| 6.            | 61 - 67        | 0         | 64    | 0           | 4096         | 0            |
| 7.            | 68 - 74        | 4         | 73    | 292         | 5329         | 21316        |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>23</b> |       | <b>1221</b> | <b>17023</b> | <b>67059</b> |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1221}{23}$$

$$\bar{X} = 53.08696$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{67059}{23} - \left(\frac{1221}{23}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{2915.609 - (53.08696)^2}$$

$$SD = \sqrt{2915.609 - 2818.225}$$

$$SD = \sqrt{97.38374}$$

$$SD = 9.86832$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Z <sub>tabel</sub> | (E <sub>i</sub> ) | (O <sub>i</sub> ) | f <sub>o</sub> - f <sub>e</sub> | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|--|
|                | 39,5        | -1,37683  | 0,4147            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 40 - 46        |             |           |                   | 0,1693                  | 3,8939            | 5                 | 1,1061                          | 0,28406                                |
|                | 46,5        | -0,66749  | 0,2425            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 47 - 53        |             |           |                   | 0,0854                  | 1,9642            | 12                | 10,0358                         | 5,109357                               |
|                | 53,5        | 0,041856  | 0,16              |                         |                   |                   |                                 |  |
| 54 - 60        |             |           |                   | -0,1134                 | 2,6082            | 2                 | -0,6082                         | -0,23319                               |
|                | 60,5        | 0,751196  | 0,2734            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 61 - 67        |             |           |                   | -0,1545                 | 3,5535            | 0                 | -3,5535                         | -1                                     |
|                | 67,5        | 1,460537  | 0,4279            |                         |                   |                   |                                 |  |
| 68 - 74        |             |           |                   | -0,0567                 | 1,3041            | 4                 | 2,6959                          | 2,0672249                              |
|                | 74,5        | 1,460537  | 0,4846            |                         |                   |                   |                                 |  |
|                |             |           |                   |                         |                   | <b>23</b>         |                                 | <b>6,227479</b>                        |

$$DK = K - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$X^2 = X^2(\alpha) (K - 1)$$

$$= (0,05) (2 - 1)$$

$$= (0,05) (2)$$

$$= 5,591$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa  $X^2_{hitung} = 6,227479$ , sedangkan  $X^2_{tabel} = 5,591$ . Sehingga dapat peneliti peroleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $6,227479 < 5,591$ ), maka data berdistribusi normal.

## 6. Median

| Kelas Interval | $f_i$     | $FK$ |
|----------------|-----------|------|
| 40 – 46        | 5         | 5    |
| 47 – 53        | 12        | 17   |
| 54 – 60        | 2         | 19   |
| 62 – 67        | 0         | 19   |
| 68 – 74        | 4         | 23   |
|                | <b>23</b> |      |

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 52.5 + 6 \left( \frac{\frac{1}{2}23 - 17}{12} \right)$$

$$M_e = 52.5 + 6 \left( \frac{11.5 - 17}{12} \right)$$

$$M_e = 52.5 + 6(0.4583)$$

$$M_e = 52.5 + 2.7498$$

$$M_e = 55.2498$$

## 7. Modus

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 52.5 + 6 \left( \frac{5}{5 + 2} \right)$$

$$M_o = 52.5 + 4.2$$

$$M_o = 56.7$$

## Lampiran 11

### T-tes Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

| No  | Awal | Akhir | Gain (d) akhir-awal | d2   |
|-----|------|-------|---------------------|------|
| 1.  | 40   | 90    | 50                  | 2500 |
| 2.  | 40   | 90    | 50                  | 2500 |
| 3.  | 40   | 90    | 50                  | 2500 |
| 4.  | 30   | 90    | 60                  | 3600 |
| 5.  | 40   | 90    | 50                  | 2500 |
| 6.  | 40   | 80    | 40                  | 1600 |
| 7.  | 40   | 80    | 40                  | 1600 |
| 8.  | 30   | 80    | 50                  | 2500 |
| 9.  | 30   | 90    | 60                  | 3600 |
| 10. | 20   | 80    | 60                  | 3600 |
| 11. | 40   | 80    | 40                  | 1600 |
| 12. | 50   | 80    | 30                  | 900  |
| 13. | 50   | 80    | 30                  | 900  |
| 14. | 50   | 90    | 40                  | 1600 |
| 15. | 50   | 80    | 30                  | 900  |
| 16. | 50   | 80    | 30                  | 900  |
| 17. | 50   | 90    | 40                  | 1600 |
| 18. | 50   | 90    | 40                  | 1600 |
| 19. | 70   | 80    | 10                  | 100  |
| 20. | 70   | 80    | 10                  | 100  |
| 21. | 70   | 90    | 20                  | 400  |
| 22. | 60   | 90    | 30                  | 900  |

|     |             |             |            |              |
|-----|-------------|-------------|------------|--------------|
| 23. | 60          | 90          | 30         | 900          |
| 24. | 50          | 90          | 40         | 1600         |
| 25. | 50          | 90          | 40         | 1600         |
|     | <b>1170</b> | <b>2140</b> | <b>970</b> | <b>42100</b> |

$$n = 25$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{970}{25} = 38.8$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{42100 - \frac{(970)^2}{25}}{25(25-1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{42100 - \frac{940900}{25}}{600}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{42100 - 37636}{600}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{\frac{4464}{600}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{38.8}{\sqrt{7.44}}$$

$$T_{hitung} = 2.727636$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0.05$$

$$d_k = n - 1 = 24$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0.05, 24)} = 2.064$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada *posttest*, peneliti menemukan bahwa  $T_{hitung} = 2.727636$  sedangkan  $T_{tabel} = 2.064$  dengan peluang  $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$  dan  $d_k = n - 1 = 24$ . Sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel} = 2.727636 > 2.064$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Lampiran 12

### T-tes Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menganalisis hipotesis. Untuk menjawab hipotesis tersebut, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

| No  | Awal | Akhir | Gain (d) akhir-awal | d2  |
|-----|------|-------|---------------------|-----|
| 1.  | 40   | 50    | 10                  | 100 |
| 2.  | 30   | 40    | 10                  | 100 |
| 3.  | 30   | 40    | 10                  | 100 |
| 4.  | 30   | 40    | -10                 | 100 |
| 5.  | 30   | 50    | 0                   | 0   |
| 6.  | 30   | 40    | -10                 | 100 |
| 7.  | 30   | 40    | -10                 | 100 |
| 8.  | 30   | 50    | 20                  | 400 |
| 9.  | 60   | 50    | -10                 | 100 |
| 10. | 60   | 50    | -10                 | 100 |
| 11. | 60   | 70    | 10                  | 100 |
| 12. | 50   | 60    | 10                  | 100 |
| 13. | 60   | 50    | -10                 | 100 |
| 14. | 60   | 50    | -10                 | 100 |

|     |             |             |           |             |
|-----|-------------|-------------|-----------|-------------|
| 15. | 50          | 50          | 0         | 0           |
| 16. | 40          | 50          | 0         | 0           |
| 17. | 40          | 60          | 10        | 100         |
| 18. | 70          | 70          | 0         | 0           |
| 19. | 70          | 70          | 0         | 0           |
| 20. | 50          | 50          | 0         | 0           |
| 21. | 70          | 70          | 0         | 0           |
| 22. | 50          | 50          | 0         | 0           |
| 23. | 40          | 50          | 10        | 100         |
|     | <b>1180</b> | <b>1200</b> | <b>20</b> | <b>1800</b> |

$$n = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{20}{23} = 0.86$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1800 - \frac{(20)^2}{23}}{23 - (23 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1800 - \frac{400}{23}}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1800 - 17.3913}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{\frac{1782.609}{506}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0.86}{\sqrt{3.522942}}$$

$$T_{hitung} = 1.87695$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0.05$$

$$d_k = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0,05,22)} = 2.074$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada hasil belajar kognitif *postest*, peneliti menemukan bahwa  $T_{hitung} = 1.87695$  sedangkan  $T_{tabel} = 2.074$  dengan peluang  $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$  dan  $d_k = n_1 + n_2 - 2 = 43$ . Sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1.87695 < 2.074$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Lampiran 13

#### Validitas Soal Hasil Belajar Kognitif Awal

| No soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Validitas   | Indeks Korelasi (r) |
|---------|--------------|-------------|-------------|---------------------|
| 1       | 0,6555507    | 0,393       | Valid       | Tinggi              |
| 2       | 0,45337      | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |
| 3       | 0,068602     | 0,393       | Tidak Valid | Sangat Rendah       |
| 4       | 0,583895     | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |
| 5       | 0,159108     | 0,393       | Tidak Valid | Sangat Rendah       |
| 6       | 0,630929     | 0,393       | Valid       | Tinggi              |
| 7       | 0,527937     | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |
| 8       | 0,08053      | 0,393       | Tidak Valid | Sangat Rendah       |
| 9       | 0,6555507    | 0,393       | Valid       | Tinggi              |
| 10      | 0,45337      | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |
| 11      | 0,149414     | 0,393       | Tidak Valid | Sangat Rendah       |
| 12      | 0,488844     | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |
| 13      | 0,27703      | 0,393       | Tidak Valid | Rendah              |
| 14      | 0,539389     | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |
| 15      | 0,481571     | 0,393       | Valid       | Cukup Tinggi        |

### Validasi Soal Hasil Belajar Kognitif Akhir

| <b>No soal</b> | <b><math>r_{hitung}</math></b> | <b><math>r_{tabel}</math></b> | <b>Validitas</b> | <b>Indeks Korelasi (r)</b> |
|----------------|--------------------------------|-------------------------------|------------------|----------------------------|
| 1              | 0,6555507                      | 0,393                         | Valid            | Tinggi                     |
| 2              | 0,45337                        | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |
| 3              | 0,583895                       | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |
| 4              | 0,630929                       | 0,393                         | Valid            | Tinggi                     |
| 5              | 0,527937                       | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |
| 6              | 0,6555507                      | 0,393                         | Valid            | Tinggi                     |
| 7              | 0,45337                        | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |
| 8              | 0,488844                       | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |
| 9              | 0,539389                       | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |
| 10             | 0,481571                       | 0,393                         | Valid            | Cukup Tinggi               |

Lampiran 14

Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F

Distribusi F

| v2 =<br>dk<br>penyebut | v1 = dk pembilang |       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        |                   | 1     | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   |
| 18                     | 0.100             | 3.01  | 2.62 | 2.42 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.98 | 1.95 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 |
|                        | 0.050             | 4.41  | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.29 | 2.25 | 2.19 |
|                        | 0.025             | 5.98  | 4.56 | 3.95 | 3.61 | 3.38 | 3.22 | 3.10 | 3.01 | 2.93 | 2.87 | 2.81 | 2.77 | 2.70 | 2.64 | 2.56 |
|                        | 0.010             | 8.29  | 6.01 | 5.09 | 4.58 | 4.25 | 4.01 | 3.84 | 3.71 | 3.60 | 3.51 | 3.43 | 3.37 | 3.27 | 3.19 | 3.08 |
|                        | 0.005             | 10.22 | 7.21 | 6.03 | 5.37 | 4.96 | 4.66 | 4.44 | 4.28 | 4.14 | 4.03 | 3.94 | 3.86 | 3.73 | 3.64 | 3.50 |
| 19                     | 0.100             | 2.99  | 2.61 | 2.40 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.98 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.81 |
|                        | 0.050             | 4.38  | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.26 | 2.21 | 2.16 |
|                        | 0.025             | 5.92  | 4.51 | 3.90 | 3.56 | 3.33 | 3.17 | 3.05 | 2.96 | 2.88 | 2.82 | 2.76 | 2.72 | 2.65 | 2.59 | 2.51 |
|                        | 0.010             | 8.18  | 5.93 | 5.01 | 4.50 | 4.17 | 3.94 | 3.77 | 3.63 | 3.52 | 3.43 | 3.36 | 3.30 | 3.19 | 3.12 | 3.00 |
|                        | 0.005             | 10.07 | 7.09 | 5.92 | 5.27 | 4.85 | 4.56 | 4.34 | 4.18 | 4.04 | 3.93 | 3.84 | 3.76 | 3.64 | 3.54 | 3.40 |
| 20                     | 0.100             | 2.97  | 2.59 | 2.38 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.79 |
|                        | 0.050             | 4.35  | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.12 |
|                        | 0.025             | 5.87  | 4.46 | 3.86 | 3.51 | 3.29 | 3.13 | 3.01 | 2.91 | 2.84 | 2.77 | 2.72 | 2.68 | 2.60 | 2.55 | 2.46 |
|                        | 0.010             | 8.10  | 5.85 | 4.94 | 4.43 | 4.10 | 3.87 | 3.70 | 3.56 | 3.46 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.13 | 3.05 | 2.94 |
|                        | 0.005             | 9.94  | 6.99 | 5.82 | 5.17 | 4.76 | 4.47 | 4.26 | 4.09 | 3.96 | 3.85 | 3.76 | 3.68 | 3.55 | 3.46 | 3.32 |
| 21                     | 0.100             | 2.96  | 2.57 | 2.36 | 2.23 | 2.14 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
|                        | 0.050             | 4.32  | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.20 | 2.16 | 2.10 |
|                        | 0.025             | 5.83  | 4.42 | 3.82 | 3.48 | 3.25 | 3.09 | 2.97 | 2.87 | 2.80 | 2.73 | 2.68 | 2.64 | 2.56 | 2.51 | 2.42 |
|                        | 0.010             | 8.02  | 5.78 | 4.87 | 4.37 | 4.04 | 3.81 | 3.64 | 3.51 | 3.40 | 3.31 | 3.24 | 3.17 | 3.07 | 2.99 | 2.88 |
|                        | 0.005             | 9.83  | 6.89 | 5.73 | 5.09 | 4.68 | 4.39 | 4.18 | 4.01 | 3.88 | 3.77 | 3.68 | 3.60 | 3.48 | 3.38 | 3.24 |
| 22                     | 0.100             | 2.95  | 2.56 | 2.35 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.76 |
|                        | 0.050             | 4.30  | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.17 | 2.13 | 2.07 |
|                        | 0.025             | 5.79  | 4.38 | 3.78 | 3.44 | 3.22 | 3.05 | 2.93 | 2.84 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.53 | 2.47 | 2.39 |
|                        | 0.010             | 7.95  | 5.72 | 4.82 | 4.31 | 3.99 | 3.76 | 3.59 | 3.45 | 3.35 | 3.26 | 3.18 | 3.12 | 3.02 | 2.94 | 2.83 |
|                        | 0.005             | 9.73  | 6.81 | 5.65 | 5.02 | 4.61 | 4.32 | 4.11 | 3.94 | 3.81 | 3.70 | 3.61 | 3.54 | 3.41 | 3.31 | 3.18 |
| 23                     | 0.100             | 2.94  | 2.55 | 2.34 | 2.21 | 2.11 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.74 |
|                        | 0.050             | 4.28  | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.05 |
|                        | 0.025             | 5.75  | 4.35 | 3.75 | 3.41 | 3.18 | 3.02 | 2.90 | 2.81 | 2.73 | 2.67 | 2.62 | 2.57 | 2.50 | 2.44 | 2.36 |
|                        | 0.010             | 7.88  | 5.66 | 4.76 | 4.26 | 3.94 | 3.71 | 3.54 | 3.41 | 3.30 | 3.21 | 3.14 | 3.07 | 2.97 | 2.89 | 2.78 |
|                        | 0.005             | 9.63  | 6.73 | 5.58 | 4.95 | 4.54 | 4.26 | 4.05 | 3.88 | 3.75 | 3.64 | 3.55 | 3.47 | 3.35 | 3.25 | 3.12 |
| 24                     | 0.100             | 2.93  | 2.54 | 2.33 | 2.19 | 2.10 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.73 |
|                        | 0.050             | 4.26  | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.03 |
|                        | 0.025             | 5.72  | 4.32 | 3.72 | 3.38 | 3.15 | 2.99 | 2.87 | 2.78 | 2.70 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.47 | 2.41 | 2.33 |
|                        | 0.010             | 7.82  | 5.61 | 4.72 | 4.22 | 3.90 | 3.67 | 3.50 | 3.36 | 3.26 | 3.17 | 3.09 | 3.03 | 2.93 | 2.85 | 2.74 |
|                        | 0.005             | 9.55  | 6.66 | 5.52 | 4.89 | 4.49 | 4.20 | 3.99 | 3.83 | 3.69 | 3.59 | 3.50 | 3.42 | 3.30 | 3.20 | 3.06 |
| 25                     | 0.100             | 2.92  | 2.53 | 2.32 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.72 |
|                        | 0.050             | 4.24  | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.01 |
|                        | 0.025             | 5.69  | 4.29 | 3.69 | 3.35 | 3.13 | 2.97 | 2.85 | 2.75 | 2.68 | 2.61 | 2.56 | 2.51 | 2.44 | 2.38 | 2.30 |
|                        | 0.010             | 7.77  | 5.57 | 4.68 | 4.18 | 3.85 | 3.63 | 3.46 | 3.32 | 3.22 | 3.13 | 3.06 | 2.99 | 2.89 | 2.81 | 2.70 |
|                        | 0.005             | 9.48  | 6.60 | 5.46 | 4.84 | 4.43 | 4.15 | 3.94 | 3.78 | 3.64 | 3.54 | 3.45 | 3.37 | 3.25 | 3.15 | 3.01 |
| 26                     | 0.100             | 2.91  | 2.52 | 2.31 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.71 |
|                        | 0.050             | 4.23  | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.09 | 2.05 | 1.99 |
|                        | 0.025             | 5.66  | 4.27 | 3.67 | 3.33 | 3.10 | 2.94 | 2.82 | 2.73 | 2.65 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.42 | 2.36 | 2.28 |
|                        | 0.010             | 7.72  | 5.53 | 4.64 | 4.14 | 3.82 | 3.59 | 3.42 | 3.29 | 3.18 | 3.09 | 3.02 | 2.96 | 2.86 | 2.78 | 2.66 |
|                        | 0.005             | 9.41  | 6.54 | 5.41 | 4.79 | 4.38 | 4.10 | 3.89 | 3.73 | 3.60 | 3.49 | 3.40 | 3.33 | 3.20 | 3.11 | 2.97 |
| 27                     | 0.100             | 2.90  | 2.51 | 2.30 | 2.17 | 2.07 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.70 |
|                        | 0.050             | 4.21  | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 1.97 |
|                        | 0.025             | 5.63  | 4.24 | 3.65 | 3.31 | 3.08 | 2.92 | 2.80 | 2.71 | 2.63 | 2.57 | 2.51 | 2.47 | 2.39 | 2.34 | 2.25 |

**Lampiran 15**

**Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat**

| dk | Taraf Signifikansi |        |        |        |              |        |
|----|--------------------|--------|--------|--------|--------------|--------|
|    | 50%                | 30%    | 20%    | 10%    | 5%           | 1%     |
| 1  | 0,455              | 1,074  | 1,642  | 2,706  | 3,841        | 6,635  |
| 2  | 1,386              | 2,408  | 3,219  | 4,605  | 5,991        | 9,210  |
| 3  | 2,366              | 3,665  | 4,642  | 6,251  | 7,815        | 11,341 |
| 4  | 3,357              | 4,878  | 5,989  | 7,779  | <b>9,488</b> | 13,277 |
| 5  | 4,351              | 6,064  | 7,289  | 9,236  | 11,070       | 15,086 |
| 6  | 5,348              | 7,231  | 8,558  | 10,645 | 12,592       | 16,812 |
| 7  | 6,346              | 8,383  | 9,803  | 12,017 | 14,067       | 18,475 |
| 8  | 7,344              | 9,524  | 11,030 | 13,362 | 15,507       | 20,090 |
| 9  | 8,343              | 10,656 | 12,242 | 14,684 | 16,919       | 21,666 |
| 10 | 9,342              | 11,781 | 13,442 | 15,987 | 18,307       | 23,209 |
| 11 | 10,341             | 12,899 | 14,631 | 17,275 | 19,675       | 24,725 |
| 12 | 11,340             | 14,011 | 15,812 | 18,549 | 21,026       | 26,217 |
| 13 | 12,340             | 15,119 | 16,985 | 19,812 | 22,362       | 27,688 |
| 14 | 13,339             | 16,222 | 18,151 | 21,064 | 23,685       | 29,141 |
| 15 | 14,339             | 17,222 | 19,311 | 22,307 | 24,996       | 30,578 |
| 16 | 15,338             | 18,418 | 20,465 | 23,542 | 26,296       | 32,000 |
| 17 | 16,338             | 19,511 | 21,615 | 24,769 | 27,587       | 33,409 |
| 18 | 17,338             | 20,601 | 22,760 | 25,989 | 28,869       | 34,805 |
| 19 | 18,338             | 21,689 | 23,900 | 27,204 | 30,144       | 36,191 |
| 20 | 19,337             | 22,775 | 25,038 | 28,412 | 31,410       | 37,566 |
| 21 | 20,337             | 23,858 | 26,171 | 29,615 | 32,671       | 38,932 |
| 22 | 21,337             | 24,939 | 27,301 | 30,813 | 33,924       | 40,289 |
| 23 | 22,337             | 26,018 | 28,429 | 32,007 | 35,172       | 41,638 |
| 24 | 23,337             | 27,096 | 29,553 | 33,196 | 35,415       | 42,980 |
| 25 | 24,337             | 28,172 | 30,675 | 34,382 | 37,652       | 44,314 |
| 26 | 25,336             | 29,246 | 31,795 | 35,563 | 38,885       | 45,642 |

|    |        |        |        |        |        |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 27 | 26,336 | 30,319 | 32,912 | 36,741 | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 27,336 | 31,391 | 34,027 | 37,916 | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 28,336 | 32,461 | 35,139 | 39,087 | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 29,336 | 33,530 | 36,250 | 40,256 | 43,773 | 50,892 |

## Lampiran 16

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

| $\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )  |       |       |       |        |        |        |
|--|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
|  | 0,50  | 0,20  | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   |
| $\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> ) |       |       |       |        |        |        |
| dk   | 0,25  | 0,10  | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  |
| 1  | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2  | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  |
| 3  | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841  |
| 4  | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604  |
| 5  | 0,727 | 1,486 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032  |
| 6  | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  |
| 7  | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  |
| 8  | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,403  |
| 9  | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250  |
| 10   | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,165  |
| 11   | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  |
| 12   | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,178  | 2,681  | 3,055  |
| 13   | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  |
| 14   | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  |
| 15   | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,132  | 2,623  | 2,947  |
| 16   | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  |
| 17   | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  |
| 18   | 0,688 | 1,330 | 1,743 | 2,101  | 2,552  | 2,878  |
| 19   | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  |
| 20   | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  |
| 21   | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,831  |
| 22   | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2,819  |
| 23   | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,807  |
| 24   | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  |
| 25   | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  |
| 26   | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  |
| 27   | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  |
| 28   | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  |
| 29   | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,756  |
| 30   | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042  | 2,457  | 2,750  |
| 40   | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021  | 2,423  | 2,704  |
| 60   | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000  | 2,390  | 2,660  |
| 120  | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980  | 2,358  | 2,617  |
| $\infty$   | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960  | 2,326  | 2,576  |

Lampiran 17

Foto pembagian soal *pretest*



Foto pembagian lembar



Foto pembagian soal *postest*



Foto Wawancara Sekaligus Membahas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bersama Guru Agama Pendidikan Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 503 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dinda Ali Parorizky Harahap  
Nim : 1820100089  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kampung Kelapa Lk. III Kel. Timbangan Kec.Padangsidempuan Utara

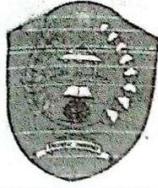
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 18 Januari 2023  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi., MA  
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**  
**SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN**  
Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

Nomor : 421.3/09 .SMP 10 /2023  
Tempat : -  
Isi : Surat Balasan

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Di  
Padang Sidempuan

Dengan hormat, berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor : B – 503 / Un.28/E.1 / TL.00/01/2023 Tanggal : 18 Januari 2023 Hal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan, dengan ini kami bersedia memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi tersebut di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan yang dilakukan oleh Mahasiswi :

Nama : **DINDA ALI PARORIZKY HARAHA**  
NIM : 1820100089  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan”

Demikian Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, 23 Januari 2023  
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan



**RUSTAMAN NASUTION, S.Ag**  
NIP. 19721004 199801 1 002



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN**

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 032 .SMP 10 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : RUSTAMAN NASUTION, S.Ag  
NIP : 19721004 199801 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : DINDA ALI PARORIZKY HARAHAP  
NPM : 1820100089  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan tanggal 23 Januari 2023 s/d 11 Maret 2023 untuk mendapatkan data – data pendukung dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN".**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Padang Sidempuan, 13 Maret 2023  
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

**RUSTAMAN NASUTION, S.Ag**  
NIP. 19721004 199801 1 001